

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Saifuddin. (2010). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- (WHO), W. H. (2021). *Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Situation Report - 67*. Indonesia: WHO.
- Kemendes RI. (2020). *Laporan Data COVID 19 Republik Indonesia*. Jakarta: Kemendes RI.
- Siswanto dkk. (2017). *Metodologi Penelitian Kombinasi Kualitatif Kuantitatif*. Klaten: Bosscript.
- Creswell, J.W. (2010). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan mixed*. Yogyakarta: PT. Pustaka Belajar.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nisfiannoor, Muhammad. (2009). *Pendekatan Statistika Modern*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hidayat, A.A. (2007). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta: Penerbit Salemba Medika.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Azwar, Saifuddin. (2010). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- (WHO), W. H. (2021). *Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Situation Report - 67*. Indonesia: WHO.
- Zhan, Y.-x., Zhao, S. y., Yuan, J., Liu, H., Liu, Y. f., & Gui, L. l. (2020). Prevalence and Influencing Factors on *Fatigue* of First-line Nurses Combating with COVID-19 in China: A Descriptive Cross-Sectional Study. *Nature Public Health Emergency Collection*, 1-11.
- LoGiudice, J., & Bartos, S. (2021). Experiences of Nurses During the COVID-19 Pandemic: A Mixed-Methods Study. *AACN Advanced Critical Care*, 14-25.
- Castillo, R. J., Caro, M. D., Galvez, A. M., Garcia, F. E., & Montero, J. G. (2020). Intensive care nurses' experiences during the COVID-19 pandemic: A qualitative study. *BACN Nursing in Critical Care*, 1-10.

- Saryono, & Angraeni, M. D. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Bidang Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Afiyanti, Y., & Rachmawati, I. N. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Riset Keperawatan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Wijaya, I. K. (2012). *Pengalaman Mahasiswa Mengikuti Proses Pembelajaran Sistem Kurikulum Berbasis Kompetensi pada Program Studi S1 Keperawatan Stikes Panakkukang Makassar*. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Wasis. (2008). *Pedoman Riset Praktis untuk Profesi Keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian*. Bandung: ALFABETA.
- Herdiansyah, H. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba: Humanika.
- Fauzan, A., & Djunaidi, G. (2012). *Metodologi Penelitian kualitatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- NSC. (2018, Oktober Senin). *National Safety Council*. Retrieved from National Safety Council: www.nsc.org
- Potter, & Perry. (2010). *Fundamental Of Nursing : Consep, Proses and Practice*. Jakarta: EGC.
- Suma'mur. (2014). *Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja*. Jakarta: Sagung Seto.
- Lilleholt, L., Zettler, I., Betsch, C., & Bohm, R. (2020). *Pandemic Fatigue : Measurement, Correlates, and Consequences*. Copenhagen Denmark.
- Wu, W., Zhang, Y., Wang, P., Zhang, L., Wang, G., Lei, G., Xiao, Q., Cao, X., Bian, Y., Xie, S., Huang, F., Luo, N., Zhang, J., & Luo, M. (2020). Psychological stress of medical staffs during outbreak of COVID-19 and adjustment strategy. *Journal of medical virology*, 10.1002/jmv.25914. Advance online publication. <https://doi.org/10.1002/jmv.25914>
- World Health Organization. Report of the WHO-China joint mission on coronavirus disease 2019 (COVID-19). World Health Organization, 2020. <https://www.who.int/docs/default-source/coronaviruse/who-china-joint-mission-on-COVID-19-final-report.pdf> (accessed 7 April 2020).
- Asmadi. (2010). *Konsep Dasar Keperawatan . Edisi I*. Jakarta: EGC.

- Bambi, B. S., Iozzo, P., & Lucchini, A. (2020). New Issues In Nursing Management During The COVID-19 Pandemic In Italy. *AJCC American Journal Of Critical Care*, 1–2. <https://doi.org/10.1016/j.iccn.2019.07.008>
- Brooks, Webster, Smith, Woodland, Wessely, Greenberg, & Rubin. (2020). „*The psychological impact of quarantine and how to reduce it: rapid review of the evidence*“, *The Lancet*. [https://doi.org/doi:10.1016/S0140-6736\(20\)30460-8](https://doi.org/doi:10.1016/S0140-6736(20)30460-8).
- Budiono dan Pertami, S. (2016). *Konsep Dasar Keperawatan Cetakan ke-2*. Jakarta: Bumi Medika.
- Carayon, P., & Gurses, A. P. (2017). Nursing Workload and Patient Safety — A Human Factors Engineering Perspective Chapter 30 . Nursing Workload and Patient Safety — A Human Factors Engineering Perspective. *Patient Safety and Quality: An Evidence-Based Handbook for Nurses*, 2(1), 2203–2216.
- Chersich, M. F., Gray, G., Fairlie, L., Eichbaum, Q., Mayhew, S., Allwood, B., ... Haghghi, M. M. (2020). COVID-19 in Africa : care and protection for frontline healthcare workers. *Globalization and Health*, 1–6.
- Department of Employment and Workplace Relations through the Australian Safety and Compensation Council (ASCC), 2006. Work-Related *Fatigue* Summary of Recent Indicative Research 21. [Pdf] Australian Government : ASCC. Tersedia di: https://www.safeworkaustralia.gov.au/system/files/documents/1702/workrelated_fatigue_indicative_research_2006.pdf [12 Mei 2019].
- Fauzan, A., & Djunaidi, G. (2012). *Metodologi Penelitian kualitatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fiorillo, A., & Gorwood, P. (2020). The consequences of the COVID-19 pandemic on mental health and implications for clinical practice. *European Psychiatry*, 63(1). <https://doi.org/10.1192/j.eurpsy.2020.35>
- Gobel, R. S., Rattu, J. A. M., & Akili, R. H. (2013). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Stres Kerja Pada Perawat Di Ruang ICU Dan UGD RSUD Datoe Bingkang Kabupaten Bolaang Mangondow. *Jurnal Kesehatan*.
- Inta. (2012). *Hubungan Kerja Shift Terhadap Kelelahan Perawat Di Instalasi Rawat Inap Rsud Dr. Sayidiman Magetan.[Skripsi Ilmiah]*. Magetan:

Kesehatan Lingkungan Kampus Magetan.

- Iwan Setiawan. (2017). *Tafsir ayat al-qu r'an tema keperawatan, kebidanan dan fakta ilmiahnya. 1(2), 197–212.*
- John, M. I. et. al. (2006). *Perilaku dan manajemen organisasi jilid 1.* Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.
- Kemenkes, R. (2020). *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Profil Kesehatan Indonesia.*
- Kuswana, W. (2014). *Ergonomi dan K3 Kesehatan Keselamatan Kerja, PT. Remaja Rosdakarya Offset. Bandung.*
- Lin, Z. (2020). *The Lancet Global Health Psychological burden in health care professionals in Chinese cities during the Department of Medicine , The Second Affiliated Hospital of Shantou Department of Human Genetics , New York State Institute for Basic. 2019.*
- Liu, Q., Luo, D., Haase, J. E., Guo, Q., Wang, X. Q., Liu, S., ... Yang, B. X. (2020). Articles The experiences of health-care providers during the COVID-19 crisis in China: a qualitative study. *The Lancet Global Health, 8(6), e790–e798.* [https://doi.org/10.1016/S2214-109X\(20\)30204-7](https://doi.org/10.1016/S2214-109X(20)30204-7)
- Lilleholt, L., Zettler, I., Betsch, C., & Böhm, R. (2020, December 17). *Pandemic Fatigue: Measurement, Correlates, and Consequences.* <https://doi.org/10.31234/osf.io/2xvbr>
- LoGiudice, J., & Bartos, S. (2021). Experiences of Nurses During the COVID-19 Pandemic: A Mixed-Methods Study. *AACN Advanced Critical Care, 14-25.*
- Maben, J., & Bridges, J. (2020). COVID-19: Supporting nurses' psychological and mental health. *Journal of Clinical Nursing, 29(15-16), 2742–2750.* <https://doi.org/10.1111/jocn.15307>
- Malau, K. B., & Eliska. (2020). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kelelahan Kerja Pada Tim Relawan COVID-19 Di Kota Binjai. 5(1).*
- Mardiani. (2010). *Gambaran distribusi absen sakit pada pekerja Departemen Keperawatan Rumah Sakit Pondok Indah periode Juli 2009 - juni 2010. Skripsi. Tidak dipublikasikan. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.*

- Novita D. M, Fredna J. R, R. S. H. (2013). Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Ruangan Dengan Tingkat Stres Kerja Perawat Di Ruang Rawat Inap RSUD Bitung. *Ejournal Keperawatan*, 1(1).
- Paramitadewi KF. (2017). *Pengaruh Beban Kerja dan Kompensasi Terhadap Kinerja Pegawai Sekretariat Pemerintah Daerah Kabupaten Tabanan*.
- PerMen DamNeg. (2008). Departemen Dalam Negeri tahun 2008 tentang Pedoman Analisa Beban Kerja di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah Jakarta. *Peraturan Dalam Negeri*.
- PPNI. (2020). *Data Perawat COVID-19*.
- Rahmawati, R., & Afandi, S. (2019). *faktor-faktor yang berhubungan dengan kelelahan kerja pada perawat di RSUD bangkinang tahun. 3*, 41–45.
- Setyawati. (2010). *Selintas tentang kelelahan kerja*. Yogyakarta: Asmara Books.
- Sucipto. (2014). *Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Yogyakarta: Gosyen Publising.
- Suma'mur. (2014). *Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja (Hiperkes)*. Jakarta: PT. Sagung Seto.
- Tarwaka. (2015). *Ergonomi Industri Dasar - Dasar Pengetahuan Ergonomi dan Aplikasi di Tempat Kerja*. Surakarta: Harapan Press.
- Umansky, J., & Rantanen, E. (2016). *Workload in Nursing. Proceedings of the Human Factors and Ergonomics Society Annual Meeting*. 60(1), 551–555. <https://doi.org/doi:10.1177/1541931213601127>
- Vilia, A. (2013). *Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Kelelahan Kerja Pada Perawat di Instalasi Rawat Inap RSUD DR. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung*.
- WHO. (2020). *who-2019penggunaanrasional-alat-perlindungan-diri-untuk-COVID19*.
- Wingjosoebroto, S. (2008). *Ergonomi Studi Gerak dan Waktu : Teknik Analisa Untuk Peningkatan Produktivitas Kerja*. Surabaya: Guna Widya.
- Wijaya, I. K. (2012). *Pengalaman Mahasiswa Mengikuti Proses Pembelajaran Sistem Kurikulum Berbasis Kompetensi pada Program Studi SI Keperawatan Stikes Panakkukang Makassar*. Makassar: Universitas Hasanuddin.

Xiang, Yang, Li, Zhang, & Cheung. (2020). Timely mental health care for the 2019 novel coronavirus outbreak is urgently needed. *Lancet Psychiatry*, (7), 228–229.

Zhan, Y., Zhao, S., Yuan, J., Liu, H., Liu, Y., Gui, L., ... Zhou, Y. (2020). *Prevalence and Influencing Factors on Fatigue of First-line Nurses Combating with COVID-19 in China : A Descriptive Cross-Sectional Study*. 40(4).

LAMPIRAN

Lampiran 1



KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXPEDITED
"ETHICAL EXPEDITED"

No. C.68/KEPK/FKIK/XII/2021

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Muh. Taslim, S.Kep., NS
Principal In Investigator

Nama Institusi : PSMIK Universitas Hasanuddin
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

"Fatigue Perawat di Masa Pandemi Covid 19 : Mixed Methode"

"Nurses Fatigue During the COVID-19 Pandemic: A Mixed Method"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 24/12/2021. sampai dengan tanggal 24/12/2022

This declaration of ethics applies during the period 24/12/2021 until 24/12/2022

September 24, 2021
and Chairperson,
Dr. Syattah, Sp.A., M.Kes





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KEPERAWATAN
Jalan Perintis Kemerdekaan Km.10 Makassar 90245
Laman: keperawatan@unhas.ac.id

Nomor : 7299/UN4.18.1/PT.01.04/2021
Lamp : -
Hal : Permohonan izin penelitian.-

27 Desember 2021

Yth. Direktur Rumah Sakit Kota Makassar
di-
Tempat.-

Dengan hormat kami sampaikan bahwa mahasiswa Program Studi Magister (S2) Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin yang tersebut dibawah ini :

Nama : Muh. Taslim, S.Kep.,Ns.
Nomor Pokok : R012182001
Program Pendidikan : Magister (S2)
Program Studi : Keperawatan

bermaksud melakukan penelitian di Rumah Sakit Kota Makassar dalam rangka persiapan penulisan tesis dengan judul "Fatigue Perawat di Masa Pandemi Covid 19: Mixed Methode".

Pembimbing : 1. Kusrini S.Kadar, S.Kp.,MN.,Ph.D. (Ketua)
2. Dr. Rosyidah Arafat, S.Kep.,Ns.,M.Kep.,Sp.KMB. (Anggota)

Waktu Penelitian : Desember 2021 sampai sampel terpenuhi

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kebijaksanaan Bapak/Ibu kiranya berkenan memberi izin kepada yang bersangkutan.

Atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik, Riset dan Inovasi,

Rini Rachmawaty, S.Kep.,Ns.,MN.,Ph.D.
NIP. 19800717 200812 2 003

Tembusan:
1. Kabag. Tata Usaha
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip.-



Lampiran 3



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KEPERAWATAN
Jalan Perintis Kemerdekaan Km.10 Makassar 90245
Laman: keperawatan@unhas.ac.id

Nomor : 7300/UN4.18.1/PT.01.04/2021
Lamp : -
Hal : Permohonan izin penelitian.-

27 Desember 2021

Yth. Kepala Puskesmas Kota Makassar
di-
Tempat.-

Dengan hormat kami sampaikan bahwa mahasiswa Program Studi Magister (S2) Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin yang tersebut dibawah ini :

Nama : Muh. Taslim, S.Kep.,Ns.
Nomor Pokok : R012182001
Program Pendidikan : Magister (S2)
Program Studi : Keperawatan

bermaksud melakukan penelitian di Puskesmas Kota Makassar dalam rangka persiapan penulisan tesis dengan judul "Fatigue Perawat di Masa Pandemi Covid 19: *Mixed Methode*".

Pembimbing : 1. Kusrini S.Kadar, S.Kp.,MN.,Ph.D. (Ketua)
2. Dr. Rosyidah Arafat, S.Kep.,Ns.,M.Kep.,Sp.KMB. (Anggota)

Waktu Penelitian : Desember 2021 sampai sampel terpenuhi

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kebijaksanaan Bapak/Ibu kiranya berkenan memberi izin kepada yang bersangkutan.

Atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik, Riset dan Inovasi,
Rini Rachmawaty, S.Kep.,Ns.,MN.,Ph.D.
NIP. 19600717 200812 2 003

Tembusan:
1. Kabag. Tata Usaha
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip.-



Lampiran 4

PENJELASAN PENELITIAN

Judul : *Fatigue* Perawat Selama Pandemi COVID-19 : ***Mixed Method***

Peneliti : Muh. Taslim

NIM : R1012182001

Saya mahasiswa program Magister Ilmu Keperawatan Universitas Hasanuddin Makassar, bermaksud mengadakan penelitian untuk mengetahui *fatigue* perawat pada masa pandemic COVID-19, Bapak/ibu/sdr (i) teman sejawat yang berpartisipasi dalam penelitian ini akan diberikan beberapa pertanyaan tentang pengalaman *fatigue* yang Bapak/ibu/sdr (i) teman sejawat rasakan selama merawat dan menangani pasien COVID-19. Wawancara akan dilaksanakan maksimal 60 (menit) dan dapat dilanjutkan berdasarkan kesepakatan dengan bersama.

Saya menjamin bahwa penelitian ini tidak akan berdampak negatif bagi siapapun. Bila selama berpartisipasi dalam penelitian ini bapak/ibu/saudara(i) teman sejawat merasakan ketidaknyamanan maka bapak/ibu/saudara(i) teman sejawat mempunyai hak untuk berhenti memberikan informasi. Saya berjanji akan menjunjung tinggi hak – hak partisipan dengan cara menjaga kerahasiaan dari data yang diperoleh, baik dalam proses pengumpulan, pengolahan , maupun penyajian. Peneliti juga menghargai keinginan partisipan untuk tidak berpartisipasi atau keluar kapan saja dalam penelitian ini. Adapun hasil penelitian ini akan dimanfaatkan sebagai sumber informasi bagi perawat, dan tenaga Kesehatan lainnya. Melalui penjelasan ini, peneliti sangat mengharapkan partisipasi bapak/ibu/saudara(i) teman sejawat. Peneliti mengucapkan terima kasih atas kesediaan bapak/ibu/saudara(i) teman sejawat berpartisipasi dalam penelitian ini.

Makassar, September 2021

Peneliti
Muh. Taslim

Lampiran 5

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Peneliti telah menjelaskan tentang penelitian yang akan dilaksanakan. Saya mengerti bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran *fatigue* perawat pada masa Pandemi COVID-19 di Kota Makassar, saya mengerti bahwa keikutsertaan saya dalam penelitian ini sangat bermanfaat untuk membantu mengetahui gambaran *fatigue* perawat yang saya alami.

Saya mengerti bahwa resiko yang akan terjadi sangat kecil. Saya berhak untuk menghentikan keikutsertaan dalam penelitian ini tanpa adanya hukuman.

Saya mengerti bahwa seluruh data mengenai penelitian ini akan dijamin kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian.

Dengan penuh kesadaran dan tanpa unsur paksaan dari siapapun, saya bersedia berpartisipasi dalam penelitian.

Makassar, 2021.

(.....)

Informan Penelitian

Lampiran 6

KUISIONER DEMOGRAFI

Petunjuk Pengisian:

Kuisisioner ini berjumlah 10 pertanyaan yang harus di isi secara lengkap. Pertanyaan ini dijawab berdasarkan pengalaman anda bekerja sebagai perawat selama pandemic COVID-19 di rumah sakit/puskesmas tempat anda bertugas. Kuisisioner ini terdiri dari pilihan ganda silahkan memilih jawaban yang sesuai.

1. Nama/Inisial :
2. Umur :
3. Jenis kelamin :
4. Status Pernikahan :
5. Pendidikan :
6. Masa Kerja :
 - a. < 1 Tahun
 - b. 1-5 tahun
 - c. > 5 Tahun
7. Ruang Kerja :
 - a. Ruang Perawatan Biasa
 - b. Ruang Perawatan VIP/VVIP
 - c. Ruang Perawatan Isolasi
 - d. Ruang Perawatan Intensif
 - e. Ruang Perawatan Anak
 - f. Ruang Perawatan Maternal
 - g. Ruang Bersalin
 - h. Ruang Operasi
 - i. Ruang IGD
 - j. Poliklinik
 - k. Komite/manajemen

Lampiran 7

KUESIONER KELELAHAN
(FATIGUE ASSESSMENT SCALE)

No	Pertanyaan	Tidak pernah	Kadang-kadang	Dirasakan secara teratur	Sering dialami	Selalu dialami
1.	Saya sangat terganggu dengan rasa lelah yang saya rasakan.					
2.	Saya mudah merasa lelah.					
3.	Saya tidak banyak melakukan kegiatan di siang hari.					
4.	Saya merasa memiliki energi yang cukup untuk melakukan aktivitas harian saya.					
5.	Secara fisik, saya merasa lelah.					
6.	Saya merasa sulit untuk memulai mengerjakan sesuatu.					
7.	Saya merasa kesulitan untuk berpikir secara jernih.					
8.	Saya merasa malas untuk melakukan berbagai kegiatan.					
9.	Secara mental saya merasa lelah.					
10.	Ketika saya sedang melakukan kegiatan, saya dengan mudah berkonsentrasi penuh.					

Cara Penilaian Kuesioner Kelelahan (*Fatigue Assessment Scale*):

a. Skor untuk pertanyaan nomor 1-3, 5-9:

- Tidak pernah 1
- Kadang-kadang 2
- Dirasakan secara teratur 3
- Sering dialami 4
- Selalu dialami 5

b. Skor untuk pertanyaan nomor 4 dan 10:

- Tidak pernah 5
- Kadang-kadang 4
- Dirasakan secara teratur 3
- Sering dialami 2
- Selalu dialami 1

Kesimpulan hasil olahan data Kuesioner

Skor FAS 10 – 21 : Tidak *fatigue* (Normal)

Skor FAS 22 – 50 : *Fatigue*

Lampiran 8

PANDUAN WAWANCARA

DAFTAR PERTANYAAN:

- 1) Menurut Bapak / Ibu apa yang bapak/ibu ketahui tentang kelelahan
- 2) Bisakah Bapak / Ibu menceritakan apa yang menyebabkan keluhan kelelaha yang anda rasakan?
- 3) Bisakah Bapak / Ibu menceritakan apa yang dilakukan pada saat mengalami *fatigue*?

Lampiran 9

Analisis Data Kuantitatif

Analisis Univariat

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<30 Tahun	78	33.8	33.8	33.8
	30-40 Tahun	124	53.7	53.7	87.4
	>40 Tahun	29	12.6	12.6	100.0
	Total	231	100.0	100.0	

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	53	22.9	22.9	22.9
	Perempuan	178	77.1	77.1	100.0
	Total	231	100.0	100.0	

Status Pernikahan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Belum menikah	72	31.2	31.2	31.2
	Menikah	155	67.1	67.1	98.3
	Cerai hidup	3	1.3	1.3	99.6
	Cerai mati	1	.4	.4	100.0
	Total	231	100.0	100.0	

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	D3 Keperawatan	52	22.5	22.5	22.5
	S1 Keperawatan	34	14.7	14.7	37.2
	Ners	127	55.0	55.0	92.2
	S2	18	7.8	7.8	100.0
	Total	231	100.0	100.0	

Masa Kerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1-10 Tahun	159	68.8	68.8	68.8
	11-20 Tahun	57	24.7	24.7	93.5
	21-30 Tahun	15	6.5	6.5	100.0
	Total	231	100.0	100.0	

Ruang Kerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ruang Perawatan Biasa	41	17.7	17.7	17.7
	Ruang Perawatan VIP/VVIP	14	6.1	6.1	23.8
	Ruang Perawatan Isolasi	34	14.7	14.7	38.5
	Ruang Perawatan Intensif	50	21.6	21.6	60.2
	Ruang Perawatan Anak	3	1.3	1.3	61.5
	Ruang Bersalin	1	.4	.4	61.9
	Ruang Operasi	13	5.6	5.6	67.5
	Ruang IGD	50	21.6	21.6	89.2
	Poliklinik	16	6.9	6.9	96.1
	Manajemen/Komite	9	3.9	3.9	100.0
	Total	231	100.0	100.0	

Shift Kerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4-6 jam	23	10.0	10.0	10.0
	7-8 jam	196	84.8	84.8	94.8
	9-12 Jam	12	5.2	5.2	100.0
	Total	231	100.0	100.0	

Fatigue

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent

Valid	Rendah	49	21.2	21.2	21.2
	Sedang	170	73.6	73.6	94.8
	Tinggi	12	5.2	5.2	100.0
	Total	231	100.0	100.0	

Analisis Bivariat

a. Usia X *Fatigue* (Kelelahan)

<25 Tahun

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	153	64.0	66.2	66.2
	Tidak <i>Fatigue</i>	34	18.0	18.6	84.8
	<i>Fatigue</i>	31	14.6	15.2	100.0
	Total	231	96.7	100.0	
Missing	System	8	3.3		
Total		239	100.0		

26 - 35 Tahun

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	107	44.8	46.3	46.3
	Tidak <i>Fatigue</i>	87	35.1	36.4	82.7
	<i>Fatigue</i>	44	16.7	17.3	100.0
	Total	231	96.7	100.0	
Missing	System	8	3.3		
Total		239	100.0		

36 - 45 Tahun

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	202	84.5	87.4	87.4
	Tidak <i>Fatigue</i>	26	8.4	8.7	96.1
	<i>Fatigue</i>	9	3.8	3.9	100.0
	Total	231	96.7	100.0	
Missing	System	8	3.3		

Total	239	100.0	
-------	-----	-------	--

b. Jenis Kelamin X *Fatigue* (Kelelahan)

Laki-Laki

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	178	77.1	77.1	77.1
Tidak <i>Fatigue</i>	29	12.6	12.6	89.6
<i>Fatigue</i>	24	10.4	10.4	100.0
Total	231	100.0	100.0	

Perempuan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	53	22.9	22.9	22.9
Tidak <i>Fatigue</i>	118	51.1	51.1	74.0
<i>Fatigue</i>	60	26.0	26.0	100.0
Total	231	100.0	100.0	

c. Pendidikan X *Fatigue* (Kelelahan)

D3 Keperawatan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	179	77.5	77.5	77.5
Tidak <i>Fatigue</i>	36	15.6	15.6	93.1
<i>Fatigue</i>	16	6.9	6.9	100.0
Total	231	100.0	100.0	

S1 Keperawatan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	197	85.3	85.3	85.3
Tidak <i>Fatigue</i>	21	9.1	9.1	94.4
<i>Fatigue</i>	13	5.6	5.6	100.0
Total	231	100.0	100.0	

Ners

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	104	45.0	45.0	45.0
Tidak Fatigue	80	34.6	34.6	79.7
Fatigue	47	20.3	20.3	100.0
Total	231	100.0	100.0	

S2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	213	92.2	92.2	92.2
Tidak Fatigue	10	4.3	4.3	96.5
Fatigue	8	3.5	3.5	100.0
Total	231	100.0	100.0	

d. Status Pernikahan X *Fatigue* (Kelelahan)

Belum Menikah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	159	68.8	68.8	68.8
Tidak Fatigue	39	16.9	16.9	85.7
Fatigue	33	14.3	14.3	100.0
Total	231	100.0	100.0	

Menikah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	76	32.9	32.9	32.9
Tidak Fatigue	106	45.9	45.9	78.8
Fatigue	49	21.2	21.2	100.0
Total	231	100.0	100.0	

Cerai Hidup

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	228	98.7	98.7	98.7
Tidak Fatigue	2	.9	.9	99.6

Fatigue	1	.4	.4	100.0
Total	231	100.0	100.0	

Cerai Mati

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	230	99.6	99.6	99.6
Fatigue	1	.4	.4	100.0
Total	231	100.0	100.0	

e. Masa Kerja X *Fatigue* (Kelelahan)

Masa Kerja 1-10 Tahun

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid .00	72	31.2	31.2	31.2
Tidak <i>Fatigue</i>	105	45.5	45.5	76.6
<i>Fatigue</i>	54	23.4	23.4	100.0
Total	231	100.0	100.0	

Masa Kerja 11-20 Tahun

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	174	75.3	75.3	75.3
Tidak <i>Fatigue</i>	33	14.3	14.3	89.6
<i>Fatigue</i>	24	10.4	10.4	100.0
Total	231	100.0	100.0	

Masa Kerja 21-30 Tahun

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid .00	216	93.5	93.5	93.5
Tidak <i>Fatigue</i>	9	3.9	3.9	97.4
<i>Fatigue</i>	6	2.6	2.6	100.0
Total	231	100.0	100.0	

f. Shift Kerja X *Fatigue* (Kelelahan)

Shift 4-6 Jam

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	208	90.0	90.0	90.0
Tidak <i>Fatigue</i>	17	7.4	7.4	97.4
<i>Fatigue</i>	6	2.6	2.6	100.0
Total	231	100.0	100.0	

Shift 7-8 Jam

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	35	15.2	15.2	15.2
Tidak <i>Fatigue</i>	120	51.9	51.9	67.1
<i>Fatigue</i>	76	32.9	32.9	100.0
Total	231	100.0	100.0	

Shift 9-12 Jam

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	219	94.8	94.8	94.8
Tidak <i>Fatigue</i>	10	4.3	4.3	99.1
<i>Fatigue</i>	2	.9	.9	100.0
Total	231	100.0	100.0	

g. Ruang Kerja X *Fatigue* (Kelelahan)

Ruang Perawatan Biasa

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	190	82.3	82.3	82.3
Tidak <i>Fatigue</i>	26	11.3	11.3	93.5
<i>Fatigue</i>	15	6.5	6.5	100.0
Total	231	100.0	100.0	

Ruang VIP/VVIP

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	217	93.9	93.9	93.9
	Tidak Fatigue	9	3.9	3.9	97.8
	Fatigue	5	2.2	2.2	100.0
	Total	231	100.0	100.0	

Ruang isolasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	197	85.3	85.3	85.3
	Tidak Fatigue	20	8.7	8.7	93.9
	Fatigue	14	6.1	6.1	100.0
	Total	231	100.0	100.0	

Ruang perawatan intensif

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	181	78.4	78.4	78.4
	Tidak Fatigue	34	14.7	14.7	93.1
	Fatigue	16	6.9	6.9	100.0
	Total	231	100.0	100.0	

Ruang perawatan anak

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	228	98.7	98.7	98.7
	Tidak Fatigue	3	1.3	1.3	100.0
	Total	231	100.0	100.0	

Ruang Bersalin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	230	99.6	99.6	99.6

Fatigue	1	.4	.4	100.0
Total	231	100.0	100.0	

Ruang Operasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	218	94.4	94.4	94.4
Tidak Fatigue	11	4.8	4.8	99.1
Fatigue	2	.9	.9	100.0
Total	231	100.0	100.0	

Ruang IGD

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	181	78.4	78.4	78.4
Tidak Fatigue	33	14.3	14.3	92.6
Fatigue	17	7.4	7.4	100.0
Total	231	100.0	100.0	

Ruang Poliklinik

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	215	93.1	93.1	93.1
Tidak Fatigue	9	3.9	3.9	97.0
Fatigue	7	3.0	3.0	100.0
Total	231	100.0	100.0	

Manajemen/Komite

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	222	96.1	96.1	96.1
Tidak Fatigue	3	1.3	1.3	97.4
Fatigue	6	2.6	2.6	100.0
Total	231	100.0	100.0	

Lampiran 10

Analisis Data Kualitatif

Penanya : ketika dipandemi saat ini dan beban pasien yang meningkat e.. beda ngak ketika bukan pandemi dan pasien meningkat, apa yang di rasakan ?

Informan 1: beda , beda beban kerjanya

Penanya : apanya yang beda? Kan sama-sama pasien

Informan 1: e.. apa ya kak, mungkin dari.. bedanya karena pandemic itukan banyak pasien.., contoh e.. pasien-pasien dari keluarga juga banyak yang takut karena terkait dari COVID ini yang paskan, apaya.. kita bisa tau sendirilah kak, mungkin dari pasien, keluar itu paniknya bagaimana kalo dirawat di ruang isolasi itu, e.. kan biasanya kalo diperawatan biasa kan dia tidak panic tu, oh iya hal biasa lumrahla, tapi kalo dalam isolasi pasti dia takut , e.. e.. kita juga edukasi setiap hari itu beban kerja itu dan tekanan kita tu kayak kita yang serba salah sebagai perawat begitu

Penanya :apanya itu yang serbasalah, kayak misalkan kek gimana akbar?

Informan 1: waktu edukasi, gini bu gini bu, ibu kalo mau gini kalo kita edukasi kayak baik kalo didengarkan, klo tidak didengar kayak acuh tak acuhlah pasien itu juga jadisebagai beban kerja bagi kita, jadi percumalah kita begitu. (khemmm). Jadi tergantung dari masing-masing dirinya orang kak.

Penanya: ok, selain itu ada tidak pengalaman yang e.. pengalaman yang paling berkesan selama pandemi COVID ini

Informan 1: contoh e.. pengalaman kalo kita pake APD juga kak sih sebenarnya itu beban kita juga kalo pake APD, kan biasanya pakeaan sebelum pandemi cuman pake baju e.. baju dinas biasa tapi kalo sekarang pandemic kita pake masker double terus pake N95 itu kurang nyamanlah pada saat kita dinas begitu terus pake APD juga yang lapis-lapis begitu panasnya luarbiasa juga, jadi beban kerja juga sih sebenarnya kak tapi syuku-syukur sekarang mulai ngak pake sih

Penanya : ok, pada saat awal-awal atau pada saat di perawatan isolasi, ketika menggunakan APD emm.. apa yang akbar rasakan pada saat itu, ketika akbar tadi sampaikan pake masker double-double kemudian pake apalah mungkin pake hazmat mungkin atau apa boleh akbar ceritakan

Informan 1: e...sebenarnya banyak sekali ya e.. tekanan pada saat pandemic kemarin kak, banyak sekali tekanan mulai dari kesehatan kita juga, kesehatan fisik kita pasti terganggu, sempat saya berapa kali saki kak pada saat itu terus e.. kesehatan mental juga kita kan , tekanan kerja e.. mulai dari menangani pasien-pasien yang e.. apa ya kak yang parah begitu, terus satu kita juga kayak e.. pemulasan jenazah itukan saya baru itu disitu, e banyak sekali tekanan yang saya rasa disaat itu, jadi hal-hal yang baru mungkinkan saya juga baru jadi hal-hal yang baru itu saya belum terbiasa jadi kayak masih jadi beban begitu buat saya kak, kayak tekanan sendiri

Penanya :Jadi kayak beban sendiri ketika menghadapi em situasi itu ya

Informan 1: Iya pasien-pasien..

Penanya : Ok, emm.. akbar boleh ceritakan emm.. tadikan akbar ceritakan ada e..apa namanya ada masalah kesehatan mental kemudian mungkin rasa.. akbar capek ngak

Informan 1: engga, sekarang e..

Penanya : enda..kemarin-kemarin ada rasa capek, lelah, rasa letih engga

Informan 1: pastilah kak

Penanya : ok, bisa akbar ceritakan apa yang menyebabkan kira-kira keluhan vetik atau keluhan em lelah itu yang akbar rasakan pada saat itu

E em kan kembali laki kak dari yang saya jawab tadi kenapa kita ada tekanan fisik kesehatan mental kita kita terganggu terus kesehatan fisik juga terganggu karena e.. jumlah perawat sama jumlah pasien itu e beda jauh perbandingannya kak begitu, jadi kalo kita, kita sebagai perawat contohnya dua orang aja pada satu sift terus pasien sekitaran tigapuluh itukan bedah jauh perbandingan begitu jadi...

Penanya : dua perawat sama tiga puluh pasien

Informan 1: dua perawat sama tiga puluh pasien pada saat itu. Bisa saya biasanya...

Penanya : ok, 10 banding 2 e.. 10 banding 1 ya

Informan 1: ya.. iya 10 banding iya karena pada saat itu saya kan e.. di dalam satu orang kak diluar satu orang pada saat itu , pada saat masih kurang tenaga. Ya pasien juga lumayan banyak e.. saat itu jadi e.. pastilah kita akan terganggu kesehatan fisik, kesehatan mental juga kita tetapi di jalani juga (tertawa) jadi gitulah ceritanya. Sempat.. apa

Penanya: Sempat apa, Kira-kira apa yang akbar rasakan pada saat itu apa yang paling menyebabkan utama kelelahan itu, apakah karena mungkin ada sesuatu yang e.. bikin akbar e.. pada saat itu merasakan lelah atau vetik?

Informan 1: em.. merasa lelah

Penanya : Gini kalo di lelah mental apa yang dirasakan kira-kira apa penyebabnya Ketika lelah fisik apa kira-kira yang menyebabkan?

Informan 1: Kalo lelah dari fisik dulu ya kak ya, kalo fisik paling dari dari itu, perbandingan pasien dengan e.. mm... apa namanya petugas e.. apa.. karyawan sama perawat itu jauh perbandingan begitu, menurut saya ya kak ya, saya endak tau dari perhitungan dari e disitu tergantung.. menurut saya karena yang saya alami kemarin itu e.. pada saat kita didalam itu semua yang tindakan itu kita lakukan, mulai dari tindakan e.. pemberian obat, pemberian makanan, terus e.. apa namanya TTV sendiri dari 20 lebih pasien itu menurutku tidak e.. tidak.. diluar dari nalar ya menurut ku kak, terus lelah mental menurutku saya berharapsampai kapan COVID ini selesai itu, karena kalo saya fikir satu sampe dua tahun kita akan begini terus itu menurutku saya sampai gila juga mau gini terus gitu jadi itu sih menurut saya kak

Penanya : em.. ketika bertanya terkait dengan penyebab atau keluhan vetiknya akbar ada tidak e.. apa namanya e.. apa namanya.. ee ada hubunganya dengan e.. jadwal siftnya akbar atau APDnya akbar? APD yang digunakan e.. bisa menyebabkan vetik nga?

Informan 1: kembali ke APD saya kak, menurutku ke APD aja sih kak, kalo dari sift kan sebenarnya teratur untuk jadwal siftnya cuman kalo untuk APD itu sangat mengganggu sebenarnya kak.

Penanya : Kira-kira apa yang menyebabkan ini nya, apa yang akbar rasakan, faktor apa

Informan1: kurang nyaman karena e.. masker berlapis-lapis itu sebenarnya karena e.. pelindung diri kita juga tapi menurutku karena kurang nyaman, itu buat cepat kita lelah juga kayak pasker berdouble-double, baju yang dilapis-lapis, pake sepatu boots yang beratnya minta ampun yang kita keliling berapa pasien itu kayak menurutku melelahkan juga kak

Penanya : akbar boleh diceritakan mulai dari ujung kepala sampai ujung kakinya apd apa yang digunakan dan bagai mana yang dirasakan apakah buat, buat vetik buat kelelahan tidak ? dari kepala ada nga yang digunakan?

Informan 1: pertama kita pake baju OK dulu tu kak, pake OK terus pake e.. apa namanya

Penanya :Baju oka itu baju jaga yang seperti akbar gunakan ?

Informan 1: Iya baju jaga seperti ini kak, terus pake hazmat yang... terus e.. pake penutup kepala kan, apa lagi namanya yang kepala itu?

Penanya : ners cup

Informan 1: iya ners cup teruse.. pake google (kacamata) terus N95 terus double lagi sama masker biasa, yang gak kuat juga sama karetanya sih yang terlalu ketat jadi itu yang bikin capek sekali, terus pake google pake helm terus handscone double, pake boots terus pake apalagi namanya ya, yang plastic itu apron, terus itu sih kita kalo keliling-keliling e.. ke pasien terus tensi-tensi, terus kita pake e.. google terus pake helm itu biasanya google itu kak berembun tu, jadi itu bisa mengganggu pada saat kita e.. tensi pasien pandangan kita juga enda bagus, terus menyun.. terus menginjeksi mengatur obat itu kita semua itu didalam. Jadi obbat-obat pasien kita yang uplos, kita yang pemberian obat kita juga begitu tapi..e... itusih awal-awal ya kak, awal awal COVID tu tapi makin ... karena COVID tinggi juga itu perawa, apa tenaga itu ditambah juga jadi didalam itu dua orang diluar juga dua orang jadi agak mulai ringan-ringan juga sampai tahun ke dua itu,muali ringan jadi kita muali beraptasi juga mulai nyaman di tahun ke dua itu di 2021 kemarin kak mulai nyaman ditahun 2020 tui benar-benar luar biasa tekanannya gitu,mungkin karena masih menyesuaikan kak

Penanya : ok, ada yang lain yang ingin akbar ceritakan tentang e..kira-kira apa yang menyebabkan vetik ?

Informan 1: oh ya, itu saja sih kak

Penanya: akbar tadi kan sebutkan beberapa faktor menyebabkan vetik akbar sehingga pada saat itu mengalami kelelahan, keletihan, em.. bisa nga akbar ceritakan apasih yang akbar lakukan pada saat itu sehingga menjadi akbar tetap waras akbar bisa tetap bekerja samai saat ini dan tadi disampaikan bahwa sempat sakit sempat drop ketika e.. merawat ketika pandemic tersebut yang masih berjalan sampai saat ini sih sebenarnya

- , apasih yang akbar lakukan pada saat itu untuk, e.. apa namanya agar akbar tidak berlanjut vetiknya sampai emm. Disebut Burnout, apa yang akbar lakukan
- Informan 1: Ok, kalo saya orangnya kak tidak bisa diam ya orangnya, jadi selalu membuat inofasi terbaru juga contoh, saya selalu membuat konten-konten tu buat semangat juga sih sebenarnya kak membuat konten terus e.. saya ngajak teman juga saat itu kan sebenarnya kita itu jarang keluar tu tapi Alhamdulillah
- Penanya : sorry saya potong, kontennya seperti seperti konten-konten creator di ini atau bagaimana mohon dijelaskan,maaf
- Informan 1: kan saya biasa menerima ini kak, terima kayak.., saya juga ada kegiatan kayak jual-jual, jual celana begitu kan, jadi tidak ada kekosongan dirumah juga kan, kalo dirumah sendiri tidak ada yang kita bikin pasti otomatis kan gabut tu kak jadi Alhamdulillah pada saat di COVID kemarin e.. banyak juga yang ingin di promosi jadi saya terima-terima aja jadi itu yang buat saya tidak gabut dirumah gitu jadi dirumah saya buat konten saya ngedit video saya ngedit foto itu e.. apa ya kayak hobby saya juga, hoby sya itu menjadi distraksi lelah saya juga kemarin
- Penanya : ok Itu salah satu yang buat terdistraksi dari kelelahan itu ya akbar ya
- Informan 1: Iya betul
- Penanya : Ada yang lain nga akbar
- Informan 1: karena apaya sempat kemarin positif dua kali ya tu kak, positif COVID dua kali, kan saya mintanya di isolasi dirumah jadi saya buat ngedit-ngedit video, ngedit-ngedit foto itu saya bikin
- Penanya : Apa yang akbar lakukan pada saat itu ketika emm sudah terdiagnosa COVID kemudian emm.. apa yang terlintas pada saat itu? Sempat e.. hentinya bagaimana, atau apa yang dirasakan saat itu
- Informan 1: Ok, waktu pertama kali itu kan naik-naiknya COVID saya sudah dinas di isolasi tu jadi petugas COVID, dibulan apa ya.. dibulan tujuh atau bulan delapan kalo enda salah ya kak kemarin di2020 saya terdiagnosa COVID, saya positif pada saat itu,dan saya rasa kaya apa ya waduh saya rasa tidak mau bertugas disitu, kayak saya stress waduh kenapaya... alhamdulillah saya tidak ada gejala kak kemarin, kalo sempat ada gejala mungkin saya makin stress. Saya minta isolasi dirumah kak, kan saya OTG, jadi say minta isolasi dirumah, saya diisolasi 14 hari terus e... saya minumobat-obatan Alhamdulillah udah negative di hari ke 5, hari ke 5 itu saya negative dan saya rasa oh ya gini ya oh gini ya kalo kita positif COVID ya, jadi pas positif ke 2 ya sudah tidak ada beban, tidak stersmi, pertama cuman memang stress karena saya kan dulu positif COVID juga ya, kan memang beresiko yak an saya juga memang areanya ya disitu otomatis saya beresiko, ya
- Penanya: Akbar ada yang lain, faktor apa yang lain yang akbar rasakan e. sehingga yang dilakukan akbar pada saat itu ketika wah.. saya ini kayak lelah, kayak letih, e.. saya kek gini deh. Ada kegiatan—kegiatan lain ga, selain tadi buat konten creator kemudian em.. apa gitu
- Informan 1 : Palingan saya apa ya.. video call – video call aja sama teman-teman kak pada saat itu kan waktu teman juga bagusnya kemarin itu temannya semua dukung tu waktu kemarin kasih semangat, jadi saya makin semangat juga
- Penanya : Minta dukungan gitu ya
- Informan 1: Ya, bukan hanya dari teman luar aja tapi dalam satu lingkup rumah sakit itu kita memberikan semangat dari apresiasinya sih rumah sakit itu bagus sekali, jadi bikin kita semangat juga, sempat saya hampir resign krmarin di apa.. awal tahun ke 2 e.. saya tugas hampir resign tapi teman dari rumah sakit itu memberi terus apresiasi terus memberikan dukungan itu sampai atasan saya juga memberi dukungan sampe saya, oh ok ya lanjut, jadi sampai secapek-capeknya kita kalo ada dukungan orang mungkin ya buat kita semangat kembali, bangkit lagi
- Penanya : Support sistem dari lingkungan gitu ya. Pertanyaan terakhir ya akbar, em.. akbar bisa cerita, ceritakan atau jelaskan ketika.. apa yang membuat akbar sampai saat ini bekerja walaupun dalan kondisi vetik saat itu, apa motivasi terbesarnya akbar yang akbar rasakan em.. akbar harus tetap kerja ni meskipun
- Informan 1: Ya motivasi, pertama ya cuan (ketawa), pertama kan cuan, otomatis cuan kita mau hidup juga, karena saya orangnya tidak mau menyusahkan orang tua saya engga mau dirumah saya, apa ya.. saya curhat sedikit kak (ketawa) jadi bukah hanya dirumah

sakit terus e... saya kan orang biasa kak, bukan orang yang mama papa saya berada bukan jadi saya orang biasa jadi kalo saya enda kerja saya dapat uang dari mana itu. Jadi itu bikin semangat juga

Penanya: seleri dulu ya..Selain seleri ada engga, mungkin ada bisikan-bisikan lain ketika e... kamu harus tetap di pelayanan COVID ini gitu, ada engga yang lain, yang membuat akbar termotivasi

Informan 1: Termotofasi..., e.. saya lihat dari jenjang karir juga di rumah sakit ini kak yang buat saya semangat lagi. Jadi mungkin saya dari tahun pertama sayakan belum tau sistem jenjang karir di tempat saya kerja sekarang kak. Tapi e.. senior-seniorku terus bicara kamu begini-begini, nanti kamu jalan begini-begini, jadi oh.. iya.. ok. Jadi disitu saya semangat juga untuk sampai sekarang masih lanjut di kerja sini. Itusih jejang karir

Penanya : Ya.. ok, the last one, ada engga apa namanya motivasi terkait dengan informasi akbar masih kerja walaupun harus masuk tetap di pelayanan isolasi COVID terkait dengan motifasi insentif atau ada engga insentif di rumah sakit

Informan 1: ada kak, cukup mendukung sih, iya sesuai

Penanya: boleh dijelaskan!

Informan 1: cerita apa ini

Penanya : Selain dari seleri yang memang harusnya akbar dapatkan dari perusahaan, ada engga seleri atau insentif lain dari yang lain-lain, mungkin dari pemerintah mungkin, yak an kita tau

Informan 1: Ada kak, kan memang kemarin e.. apa namanya ya.. dari pemerintah itu yang rencananya memberi 7,5 per bulan

Penaya : Akbar dapat engga

Informan 1: Dapat

Penanya : Ok, itu jadi salah satu motivasi atau sama sekali engga, engga ada ini , engga ada hubungannya dengan saya masih harus tetap kerja

Informan 1: Emm.. sebenarnya apa ya kak ya.. kalo itukan Cuma pemerintah yang buat terus sebagai haknya kita juga kan, jadi itu Cuma oh okay..itu sebagai haknya kita juga, jadi saya bilang e.. kalo saya dibilang mau e.. berhenti yak lo mau dihentikan aja. Karena ya meskipun kita dapat kalo yang kerja juga berat no buat saya, jadi kek tidak mendukung deh kesehatan fisik sama kesehatan mental ku tidak.. tidak mendukung juga. Kan meskipun.. kalo bisa dihilangkan COVID (tertawa)

Penanya : COVIDnya yang dihilangkan kalo insentifnya boleh lah.. asikk

Informan 1: Kalo kita endak kerja juga buat apa mau di kasih

Penanya : Oh. Iya yay a ok ok, ada yang lain yang ingin diceritakan, informasi lain selain informasi yang disampaikan tadi akbar mungkin ada informasi penting

Informan 1: Informasi penting apa kak ini, tentang apa ya

Penanya : Mungkin terkait dengan vetik, dari judulnya

Informan 1: Kalo menurut saya kak, ya... secapek-capeknya kita kerja, setelah- lelahnya kita kerja kalo bisa dukung diri sendirilah dulu, motovasi diri sendiri dulu, cari kesibukan apa yang buat kalian senang apa yang kalian sukai dan yang kedua cintai kerjaan kalian. Menurutku, terus, jangan lupa tetap jaga kesehatan. Itu saja sih kak. Kalo kita juga sakit mau apa kak, jadi yang ketiga jaga kesehatan

Penanya : Oh okay, ada yang lain akbar yang mau disampaikan

Informan 1: sudah cukup

Penanya : Baik Saya kira cukup untuk wawancara interview kita akbar, kita sudah kurang lebih hampir 30 menit sudah hampir setengah jam untuk wawancara terimakasih banyak atas partisipasinya terimakasih banyak atas waktunya, akbar terpilih salah satu em.. responden yang dari sekian ratus hampir 300 responden dan akbar menjadi salh satu responden untuk maju di kualitatif nanti peneliti saya akan hubungi kembali terkait dengan informasi selanjutnya ketika masih ada yang ingin dikonfirmasi terkait dengan pernyataannya akbar.dan sekali lagi akbar sebagai peneliti utama untuk data ini kita akan menyajikannya dengan sangat berhati-hati dengan informed cosent yang akbar sudah tanda tangani sebelumnya, penyajiannya tidak akan memunculkan nama rumah sakitnya akbar dan kemudian pribadinya akbar juga

INFORMAN 2

Kode Informan/Inisial : P2/A

Usia

: 32 Tahun

Jenis Kelamin : P Ruang Kerja : Ruang Isolasi

Penanya : baik ners hari saya akan memberikan beberapa pertanyaan terkait dengan pengalaman ners hari merawat pasien COVID, e.. merawat pasien selama pandemi COVID 19 ini. E. dari tahun 2020 awal sampai 2022 ini e.. kurang lebih 2 tahun untuk masa pandemi COVID. Nanti ners hari boleh menceritakan terkait apa yang dirasakan selama pandemi.. e.. selama pandemic dari awal sampai hari ini, jadi bukan pada saat ini yang dirasakan ners hari tapi emm,, apa namanya pengalaman yang kemarin pada saat pandemi. Baik ners hari kita boleh mulai pertanyaannya ya, wawancaranya

Informan 2: iya boleh

Penanya : ya okay. Ners hari boleh ceritakan em.. bagaimana pengalaman ners hari dalam menangani pasien selama pandemi COVID 19 ini, boleh di ceritakan pengalamannya terkait bagaimana menangani pasien selama pandemi COVID ini

Informan 2 : Iya, untuk terkait pengalaman merawat pasien selama masa pandemi e.. kebetulan kan saya e.. sebagai perawat pada unit intensif care khususnya untuk pada neonatus intensif care unit. E... selama masa pandemi itu untuk pelayanan di unit NICU itu e..ya bisa dibilang sangat berubah ya berubah berubah drastis seperti itu korean dengan adanya pandemi e.. membuat ada beberapa keterbatasan dalam memberikan e.. pelayanan maksudnya keterbatasan dalam pelayanan ini dari segi e.. membatasi jumlah pasien yang bisa kami rawat karena e.. apa namanya, diruangan kami untuk penanganan pasien COVID itu belumbisa dilakukan karena ada ruangan isolasi untuk pasien COVID, nah. Kemudian, selama pasien selama pandemic juga itu memberikan keterbatasan pada keluarga pasien nah, notabene untuk pada unit kami keterlibatan keluarga pasien dalam pemberian pelayanan keperawatan pada pasien itu sangat utama, maksudnya sangat utama dibandingkan dengan unit-unit pelayanan lainnya karena e.. pasien kami kan bayi.. dan disini salah satu faktor utama keterbatasan perawatan pasien bayi khususnya bayi-bayi sakit ini itu adalah keterlibatan oranh tua. Nah, ini biasa yang memberatkan, maksudnya ada keterbatasan di yang dialami dalam pelaksanaan pelayanan karena untuk melibatkan orang tua banyak sekali prosedur-prosedur yang harus dilalui oleh orang tua- orang tua pasien misalnya dia harus ada apa, pendampingnya terbatas jumlahnya terus e.. harus mengikuti apa, melalui prosedur-prosedur swab bagi orang tua pasien begitu pun pada bayi yang akan dirawat kita lakukan juga e.. skrining e.. COVID nah, jadi biasanya hal itu yang membuat e.. apa namanya keterbatasan e.. untuk e.. berkolaborasi dengan keluarga pasien jadi ada apa namanya ada kayak apa seperti e.. apa namanya, ada batas. Ada batas yang membatasi kita e untuk e keluarga pasien karena biasanya kan kita bebas untuk e.. untuk bersama dalam ruangan yang tertutup dalam waktu yang lama kan, misalnya dalam ruangan pelayanan yang luasnya itu, maksudnya dalam ruangan tertutup e... yang ber AC ventilasi kurang na seperti itu, karena ini namanya dibatasi jadi untuk e.. keterlibatan keluarga juga terbatas disitu. Kemudian untuk e.. maslaah penggunaan APD walaupun kami diruangan kan bukan merawat pasien corona tapi diharuskan APD level 2, APD level 2 ya yang pake masker dan gaun

Penanya : boleh disampaikan APD level 2nya apa itu ners

Informan 2: APD nya yang digunakan di kami itu ada masker, gaun, gaun dan penutup ini, penutup fachil, fachil nah seperti itu. Jadi itu e.. sangat mengganggu sebenarnya, mengganggu e.. keleluasaan perawat untuk meakukan apa perawatan, notabene pasien kami kecil-kecil e.. menghalangi pandangan terus e.. apa namanya e.. betul-betul me.. ini e.. mengganggu dari segi kenyamanan, dari segi kenyamanan personal perawat jelas itu. Kemudian juga dari apa namanya,, dari keluarga juga dibebankan untuk memakai APD level 1 cuman masker ya,masker saja. Terus itu sama corona juga untuk penerimaan pasien dari luar itu sangat minim karena e.. harus dilengkapi dengan hasil skrining corona, skrining COVID jadi e.. dari segi jumlah pasien menurun tapi e.. pelayananya juga samaji juga, maksudku tidak sebanding maksudnya kalo kita bilang pasiennya kurang tapi mungkin pekerjaannya yang mudah karena pasiennya kurang tapi malah lebih ribet, lebih ribet sebenarnya lebih ribet jadi mungkin itu dari saya ya selama ini saya rasakan seperti itu.

Penanya : tadi ners hari sampaikan penggunaan APD kemudian beban kerja yang tadinya pasiennya banyak tapi emm apa namanya, beban kerjanya juga menurun tapi ini e.. pasiennya sedikit malah beban kerjanya yang lebih meningkat. E..ners hari selama merawat itu apa yang ners hari rasakan, ada tida rasa-rasa emm.. kelelahan atau vetik yang ners hari rasakan

Informan 2: kalo kelelahan secara fisik e.. secara fisik ya mungkin enda sampai yang tahap berat mungkin. Enda sampai mungkin secara pribadi ending sampai ditahap berat karena mungkin juga e.. berbeda, berbeda jumlah pasien, berbeda e.. berbeda lingkungan kerja seperti itu ya, e.. tapi kalo mungkin e.. kalo dibilang adakah atau tidak ya ada pasti kelelahan yang dirasakan karena penambahan maksudnya dengan adanya APD yang mendouble-double toh seperti itu menambah kita cepat anu apa namanya cepat susah bernafas, susah bergerak jadi akan jadi cepat pasti merasa lelah secara fisik pasti nya nah, kemudian pembatasan untuk e.. kebutuhan, kebutuhan perawat untuk makan minum kita secara pribadi membatasi, apa muncul dari pribadi bahwa membatasi makan dan minum untuk selama di rumah sakit karena ada juga was-wasnya kan waktu itu jadi awal-awal pandemic itu betul-betul. Pandemic saya masuk cuman minimalkan satu kali saja membuka masker pada saat makan dan minum walaupun pada saat beribadah saya pake masker tapi setelah maksudnya masa-masa sekarang vaksin sudah mendekati tahap 100% terus maksudnya e.. apa corona kurangnya juga yang terkonfirmasi juga sudah mendekati nol nah, sudah mulai agak agak ini was-wasnya berkurang jadi sudah mulai rileks menghadapi masa corona. tapi pada saat awal-awal itu yang kelelahan secara fisik ya ada yang dirasakan seperti itu mungkin tahapnya sedang, bukan tahap berat

Penanya : untuk kelelahan di secara mental ada engga ners sari rasakan ?

Informan 2: secara mental mungkin iya ada-ada, ya sorry saya lupa ini secara mental iya ada karena pada saat e.. awal masuk saya kan masa pandemic enda langsung merawat pasien dirumah sakit itu stress, stress duluan sebelum masuk rumah sakit memikirkan bagaimana nanti kalo saya pulang membawa viruskah atau tidak buat keluarga atau bagaimana. Apa di' kayak parno, apa yah paranoid, paranoid yah namanya atau apa itu e.. rasa kecemasannya bertambah biasanya awal-awal e.. pandemic itu masuk rumah langsung pokonya e..member.. apa personal hygiene dululah baru ketemu dengan keluarga kan seperti itu. Jadi lelah untuk menjalani rutinitas seperti itu sebenarnya sangat-sangat lelah apalagi dengan jadwal jam kerja seperti, yang sudah ketahu ya kadang kita pulang malam kalo sift siang, klo malam kan seperti itu, klo lelah ya ada dari segi fisik ada dari segi mental ya lebih-lebih stress kayak awal-awal pandemic, jadi kalo sekarang ya agak sudah agak ringan agak tidak cemas lagi

Penanya : kemarin pada saat merawat itu ners hari itu sampai di sift berapa jam per sift ners

Informan 2 : kalo diringan kami tetap 3 sift perhari pagi siang, pagi itu jam 8 sampai jam 2 , siangnya itu jam 2 sampai jam 9 malam itu tetap jam 9 malam sampai jam 8 pagi. Enda ada perubahan jam kerja karena alasan dengan alasan tidak ada pasien terkonfirmasi kami rawat dan penggunaan APD cuma APD level 2

Penanya : baik ners, emm tadi merasakan terkait dengan keluhan vetik boleh ners ceritakan apa kira-kira yang menyebabkan keluhan vetik itu yang yang ners hari rasakan. Boleh diceritakan kembali apa kira-kira penyebabnya

Informan 2: kalo menurut saya kelelahan bisa timbul karena ini merupakan suatu hal yang baru yah al yang baru maksudnya pandemic, pandemic corona COVID ini hal yang baru kita dapatkan kita belum tau bagaimana cara mengatasinya, awalnya kan kita belum tau cara mengatasinya, cara mencegahnya, jadi ceritanya stresnya itu sangat tinggi, stress stress ya didapat sangat tinggi, stressornya sangat tinggi jadi e.. denga stressor yang tinggi dengan tugas yang tetap harus dijalankan ya pasti sangat besar resiko kelelahan yang akan diterima perawat-perawat, ya khususnya juga saya seperti itu dan perawat-perawat lainnya, kalo menurut saya seperti itu karena ini sesuatu hal yang baru. Seandainya mungkin ini sudah kita jalani sebelumnya mungkin e.. stresnya engga tidak terlalu tinggi seperti sekarang, nah buktinya kita bandingkan kalo mungkin kita bandingkan stress tingkat stress dan kecemasan perawat dari awal corona dengan saat-saat sekarang ini sudah bisa dikatakan mulai menuju akhir pandemic pasti aka nada perubahan e.. yang signifikan karena e.. stressornya itu

- sudah berkunag karena maksudnya sudah berkurang, karena sudah kita tau caranya, cara kerjanya virus ini bagaimana, cara mencegahnya yang bagaimana seperti itu.
- Penanya : ners hari pertanyaan selanjutnya. E... tadi disampaikan bahwa e.. pada saat pandemic kemarin, pada saat kemarin-kemarin, awal-awal pandemic pada khususnya itu mengalami keluhan vetik baik mental dan fisik, ners hari boleh ceritakan apa yang dilakukan pada saat-saat tersebut, jadi apa yang dilakukan ners hari pada saat mengalami vetik mungkin ada hal-hal atau emm.. kegiatan-kegiatan yang dilakukan ners hari sehingga em.. apa namanya bisa menghindari vetik kek gitu ners
- Informan 2 : e.. ya untuk apa, untuk mengurangi e.. kelelahan-kelelahan yang kita peroleh biasanya kalo saya pribadi ya, e.. sadar, sadar apa, sadar akan kondisi sendiri maksudnya kalo saya sudah merasa saya lelah saya aga aga butuh istirahat dulu, saya biasa istirahat e.. duduk sejenak toh, duduk sejenak ataupun saya mengatur itu tindakan keperawatn yang akan dilakukan pada saat saya menjalani sift, jadi kita atur sedemikian rupa itu tindakan-tindakan, maksudnya kita sesuaikan juga dengan jadwal-jadwal makannya, jadwal istirahatnya terus saya tidak paksakan kalo misalnya saya bilang e.. sudah agak lelah ya saya istirahat dulu sebentar atau kah saya pengalihan dengan teman teman berdiskusi ataukah e.. main HP atauka e.. mendengarkan apa namanya itu apa, biasa saya sharing-sharing informasi misalnya kalo ada, kan biasanya yang bikin tambah stress itu kalo banyak informasi-informasi apa begitu tentang corona yang awalnya banyak sekali, banyak sekali informasi-informasi yang sebenarnya bisa menambah stress-stres, menambah stress dan kecemasan kita jadi biasanya itu saya sharing-sharing sama teman-teman yang lebih e.. senior menangani, e.. merawat selama pandemic karena saya kan ketemu pandemic itu dipertengahan-pertengahan pandemic baru me..me..a.. kenna dengan pelayanan jadi biasanya dengan begitu oo.. seperti itu ya.. mungkin orang lain juga merasakan seperti itu berarti say juga wajarlah merasakan seperti itu dengan adanya, saya saya tidak sendiri yang merasakan seperti itu kek gitu, pengalihan, pengalihan suasana
- Penanya: ada kegiatan-kegiatan lain mungkin yang dilakukan ners hari mungkin dirumah, apa namanya ketika pulang dinas mengalami vetik atau apa mungkin ada kegiatan-kegiatan lain ners
- Informan 2 : ya rilaksasi saja, relaksasi, relaksasi, e relaksasi apa lagi istilahnya yang my time, ya my time, tapikan my time orang beda-beda ada my timenya makan ada my timenya ini, kalo saya my time nya, my timenya tidur (tertawa) atauka main-main sama akan-anak, itu my timenya juga walaupun kalau diliat enda istirahat tapi tercas kembali kalo pulang liat anak-anak malah apa namanya tidak terlau ini, kalo misalnya ini toh my timelah my time, tapikan my time tergantung orang apasih kesukaan nya to kalo saya sih biasanya begitu, saya tu fresh kalo istirahat sejenak dulu
- Penanya : ya ok, ners hari pertanyaan terakhir ners apa yang membuat ners hari sampai saat ini em.. apa namanya em membuat ners hari tetap bekerja walaupun dalam kondisi vetik, mungkin ada motivasi khusus yang ners hari bisa sampaikan walaupun mengalami vetik secara fisik maupun vetik secara mental mungkin ada motivasi-motivasi khusus yang ners hari bisa sampaikan
- Informan 2: ya, klo dari segi motivasi ya pastilah seiring sebagai tanggung jawab karena tanggung jawab pekerjaan menjalani tugas e.. sudah berjanji untuk menjalankan tugas ya harus menjalankan tugas motivasinya, motivasi yang lain e.. apa ya mencari nafkah (tertawa)
- Penanya : jadi tetap di ya....
- Informan 2: motivasi pertama ya motivasi pertama kemudian tanggungjawabnya kita sebagai e.. sebagai ASN untuk menjalankan tanggung jawab terus sebagai perawat sendiri ya tugasnya ya pelayanan kepada pasien seperti itu
- Penanya : selai itu tidak ada ners ya, atau ada hal lain lagi, itu aja ners ya
- Informan 2: tidak adaji kayaknya, sebagai tanggung jawab saja sebagai perawat
- Penanya : ya ok, pertanyaa paling terakhir ners mungkin ada yang mau disampaikan hal-hal penting terkait dengan vetik yang ingin ners hari sampaikan mungkin informasi-informasi pennting terkait dengan vetik perawat
- Informan 2 : ya ini untuk vetik perawat sebenarnya hal penting tapi terkadang tidak di ini ya, tidak di perhatikan sama, maksudnya tidak ada yang melakukan penilaian, tidak ada

- pengalaman sejauh ini toh dari maret sampai e.. sampai sekarang tapi yang paling berat kemarin itu pas yang bulan-bulan 7, bulan 6,7,8 disitu yang paling ramai pasien
- Penanya : ok, di puskesmas artinya tadi disampaikan Ns. Vivi bahwa bukan Cuma pekerjaannya bukan Cuma di puskesmas sendiri tetapi ns. Vivi harus terjun kea pa namanya dor to dork e rumah-rumah warga untuk mengunjungi pasien-pasien, boleh disampaikan pengalamannya bagaimana merawat pasien COVID, merawat pasien COVID dan merawat pasien yang a.. apa namanya pasien non COVID pada masa pandemic ini. Apa yang Ns. Vivi rasakan
- Informan 3: e.. untuk pengalamannya, kan sebenarnya kita tugasnya dipoli umum rawat jalan tapi karena ada pandemic ada tugas tambahan untuk pasien-pasien yang terkonfirmasi positif, jadi setelah menjalani tugas di puskesmas untuk pasien-pasien non COVID e... pasien-pasien yang terkonfirmasi positif itukan dijangin dari poli juga, dijangin dari poli semua yang bergejala kita anjurkan untuk swab , nanti hasilnya yang terkonfirmasi positif, nanti itu dibagi, jadi satu perawat itu minimal 4 pasien ditangani jadi seberapa banyak pasien COVID yang terkonfirmasi itu semua dibagi ke perawat yang ada di puskesmas, satu perawat itu menangani empat pasien kita, karena memang kita pasiennya isolasi mandiri dirumahnya jadi kita yang turun kerumahnya, jadi pemantauan itu ada 10-14 hari jadi kita bergantianmi kerumahnya pasien untuk tanyakanmi apa gejalanya, (iye, zoomka bu) apak gejalanya, kemudian nanti itu setelah, setelah dariki dirumahnya pasien nanti ketahuan itu gejalanya, kita kembali kepuskesmas melaporkan, ada yang namanya surveilens, dia itu penanggungjawab COVID nanti mereka yang e.. koordinirki pasien ke dokternya jadi setelah kita laporkanmi hasil pemantauanta dirumahnya pasien mereka yang laorkan ke dokternya apakah mereka butuh obat atau apa, kalopun ada obatnya vitamin kita lagi yang antarkan kerumahnya jadi pelayanan itu, pelayanan itu sampe jam 12 an untuk pasien non COVID to dipuskesmas nanti setelah lepas pelayanan jam 12an kita baru bisa turun ke rumahnya warga yang terkonfirmasi positif
- Penanya : mungkin ada kendala-kendala yang dialami selama merawat pasien COVID dan pasien non COVID dipuskesmas dan dirumah-rumah warga ners boleh diceritakan
- Informan 3 : e..kendala pasti ada. E.. pertama mungkin ya pastimi lelah to karena e.. kita kerjanya ceritanya e.. habis kerja di puskesmas kita turunlagi kelapangan untuk pasie-pasien positif beda dengan orang-orang yang dirumah sakit yang memang mereka kan perawatannya di dalam lingkupnyaji diruangannya, kita harus lagi kerumahnya warga dan, dan kita tau to kalo di pasien positif kita harus APD lengkap yang namanya hazmat baru di lapangan itu aslinya e..bikin tambah puyeng, lelahki ka panasmi, baru apa belum lagi kalo keluarganya itu, selain pasiennya yang positif kita harus edukasi juga keluarganya karena kebanyakan kan banyak keluarga yang kurang paham dan tidak mengerti bilang atau takut to kalo kita dating jadi kita ceritanya mengedukasi mengatasi keluhannya pasien, mengedukasi pasien juga sama keluarganya, jadi biasa kita pulang itu, kan kita jadwalnya puskesmas jam 2 selesaimi cuman kalo lagi banyak biasa sampe sore
- Penanya : tadi disampaikan bahwa penggunaan hazmat atau APD bisa dijelaskan APD-APD apa saja yang dipake atau APD level berapa yang dipake oleh teman-teman atau Ns. Vivi pada saat fisit ke rumah pasien COVID di, pada saat di iininya Ns
- Informan 3: kalo awal-awal sebenarnya itu pake hazmatki, hazmat lengkap, handscone, kemudia face shield, masker double biasa cuman karena banyak warga yang takut sampai tidak mau didatangi kalo kayak begitu penampilannya, e.. jadi kita itu pake gaun mi, gaun to supaya warganya tetap mau didatangi kta pake gaun, e.. masker tapi tetap pake face shield juga kita double sama handscone di puskesmas pun begitu pake hazmat pelayanan poli umum kita tetap pake hazmat cuman karena banyak pasien sebenarnya yang takut dengan kek begituan e.. kita beralih pake gaun sebenarnya dipuskesmas banyakmi yang pake gaun saja
- Penanya : karena ketakutan akhirnya APD yang tadinya harus level 1 diturunkan mungkin menjadi level 2 menggunakan goun . pengalaman apa yang dirasakan ketika menggunakan hazmat lengkap ners? Mungkin ada perasaan-perasaan yang mungkin mengarahkan ke vetik mungkin
- Informan 3: iya pasti karena belum lagi siang-siang panas, dan pake hazmat itu luar biasa mi to, susahmi lagi orang Tarik nafas, lelahmi, sudah kerjami to di puskesmas kemudian

APD lengkap harus turun kelapangan memang prosedurnya begitu jadi haruski APD lengkap awal-awal, awal-awal kita APD lengkap kita turun ke lapangan cuman karena begitu banyak yang ketakutan jadi kita pake gown solusinya, pake gown tetap atasi itu pasien-pasien, kalo lelah pasti lelah

Penanya : Kalo dari kelelahannya apa yang dirasakan apakah memang lelah... e.. lelah apa yang dirasakan kayak mungkin lelah fisik atau mental mungkin

Informan 3 : Kalo saya pribadi sebenarnya lelah fisik kalo mental sih endak, enda jadi masalahji cuman yang fisiknya ini mungkin karena kerjaannya ceritanya agak berat ki dari sebelumnya, yang sebelumnya saya kerja, e.. enda sampai harus turun ke lapangan, kan saya, saya bukan langsung ke puskesmas toh masuk ke puskesmas ternyata kerjaannya dipuskesmas itu turunkelapangan selai kerja dipuskesmas harus turun kelapangan jadi e.. menyesuaikannya itu e.. dengan lingkungan baru ya agak lelah Karena endak terbiasa fisiknya dengan seperti itu

Penanya : Emm... ok.. emm tadi sudah disebutkan bahwa e... memang mengalami vetik atau kelelahan pada saat bekerja. Boleh diceritakan ners, kira-kira apa yang menyebabkan vetik atau kelelahan yang dialami Ns. Vivi selama ini, kira-kira apa penyebab lainnya

Informan 3 : Penyebabnya? E... selainitu tadi yang pekerjaan, selain pekerjaan di puskesmas kemudian turun lagi kelapangan, mungkin ya memang karena fisiknya saya to yang tidak terbiasa dengan pekerjaan seperti itu harus dibiasakan dengan pekerjaan-pekerjaan yang seperti itu yang kayak double-double ceritanya, (ya... ada telfonku kak tunggu dulu)

Penanya : silahkan dilanjut Ns.

Informan 3 : ok, lanjutmi kak

Penanya : iya, em.. tadi pertanyaannya, em.. apa yang menyebabkan em.. vetik tersebut, kira-kira apa yang.. apa namanya,... pengalaman-pengalaman atau yang menyebabkan keluhan vetik yang dirasakan pada saat itu

Informan 3 : Seperti yang tadi saya sebutkan, karena pekerjaanku ceritanya tidak terbiasa seperti itu ada pekerjaan yang dikerjakan di puskesmas kemudian turun lagi kelapangan saya endak terbiasa dengan pekerjaan seperti itu, itu salah satu penyebab kelelahannya, kemudian yang kedua saya sudah berumah tangga dan punya anak jadi ceritanya e.. setelah bekerja di pelayanan kembali kerumah harus mengurus anak itu salah satu faktor juga yang bikin saya lelah dalam bekerja, apalagi anaknya masih kecil

Penanya : Kalo dari faktor lingkungan kerja dan APD bagaimana

Informan 3 : Untuk faktor lingkungan kerja mungkin lokasi, lokasi di', lokasi dilingkungan kerjaku itu kan kalo turun lapangan itu saya belum terlau kuasai lokasinya jadi harus mutar-mutar dan belum lagi lorong-lorongnya e.. yang sempit pake gang-gang jadi lokasinya dari lingkungan kerjaku juga cukup bikin lelah karena harus naik motor baru belum kalo enda bisa masuk lagi motor jalan kaki lagi masuk

Penanya : Kalo untuk APD yang digunakan pada saat ini itu salah satu buat lelah apa gimana

Informan 3: Kalo untuk yang hazmat memang agak lelah pake hazmat, tapi kalo ini yang gown endak terlaluji ia, agak ringanji sebenarnya. Yang hazmatji dulu yang waktu awal-awal memang pake harus pake hazmat ribet sekali dan bikin lelah bawa motor pake hazmat jalan pake hazmat di tengah terik matahari

Penanya : Ya betu-betu. Ok ya.. emm..untuk pertanyaan selanjutnya Ns.vivi apa yang Ns. Vivi lakukan saat merasakan lelah, merasakan vetik pada saat itu.kira-kira hal-hal atau kegiatan-kegiatan apa yang dilakukan pada saat itu biar menghindari vetik yang berlebihan

Informan 3 : Mungkin yang paling, paling terasa untuk saya itu ya vitamin. E.. saya tiap-tiap hari minum vitamin e.. untuk mengatasi lelahku, saya lelah itu kebanyakan memang fisik, sering sakit-sakit itu bagian belakangku. Nah, kalo saya minummi vitamin biasanya itu enda terlalu terasami untuk bagian belakangku kemudian e.. istirahat pastinya.bagaimana kita mengatur waktuta untuk betul-betul istirahat karena selain pekerjaan di pelayanan ada juga pekerjaan di lapangan da nada juga pekerjaan di rumah jadi bagaiman kita mengatur waktuta untuk bisa ada waktu untuk istirahat total paling paling tidak tidurtalah yang memenuhi, paling tidak haruski tidur yang cukup

Penanya : ya ok, mungkin ada yang lainnya di lakukan oleh Ns. Vivi mungkin ada kegiatan-kegiatan em.. yang lain mungkin pada saat kerja apa namanya bekerja pada saat di

pelayanan, dan kegiatan-kegiatan apa yang dilakukan ketika sampe dirumah selain minum vitamin dan kemudian istirahat mungkin ada hal-hal lain

Informan 3 : hal-hal lain selain itu mungkin karena pandemic to harus jaga daya tahan tubuh ya, paling tidak berjemur pagi sama ya.. olahraga, olahraga kecil saja, sebisanya

Penanya : Kemudian untuk yang terakhir, bisa diceritakan, jelaskan em.. apa kira-kira yang membuat em.. vivi sampe saat ini termotivasi untuk bekerja, meskipun ada perasaan lelah, perasaan vetik itu apa yang memotivasi

Informan 3 : Untuk pekerjaan ssebenarnya karena memang suatu kewajiban bagi saya e.. melaukan pelayanan kepada masyarakat itu merupakan suatu kewajiban untuk saya sebenarnya, karena sudah terjun di dunia kerja kan sebelumnya saya enda kerja to, cuman saya memang memilih untuk e.. bekrja jadi dalam diriku memang sudah ada motifasimi sebenarnya saya ini e.. setelah menanggung beberapa tahun memang mau kerja jadi mau setelah bagaimanapun kalo memang motivasinya untuk bekerja ya pasti dikerjakanji apalagi em.. untuk em.. masyarakatji ceritanya kita selain memberikan pelayanan kepada masyarakat kita juga dapat amalnya ceritanya jadi selain orientasi dunianya ada juga orientasi akhiratnya apalagi di tengah pandemic seperti ini to yang memang butuh betul-betul butuh tenaga yang banyak

Penanya : ners. Vivi pernah dengar engga apa namanya em.. untuk tenaga kesehatan menangani pasien COVID em.. terkait dengan insentif

Informan 3 : pernah

Penanya : ok, em.. Ns. Vivi enda ada apa namanya, ada pendapatan di insentif itu atau bagaimana kalo dipuskesmas

Informan 3 : kalo dipuskesmas ada, cuman pembagiannya itu e... bagaimana di' kan hitungannya itu puskesmas yang dihitung cuman pasien yang terkonfirmasi positif dan isolasi mandiri e.. satu perawat itu menangani 4 orang jadi tergantung berapa, berapa orang yang positif dalam sebulan itu dibagi ke perawat jadi kalo saya sendiri dapat insentifnya itu cuman e.. sebulan karena banyak ceritanya perawat senior yang lebih senior dari pada saya yang dapat itu insentif di bulan-bulan, di bulan-bulan sebelumnya mungkin karena kita masih baru masuk tapi adaji kalo dipuskesmas

Penanya : Ok, apakah itu menjadi salah satu bagian dari motivasi Ns. Vivi untuk tetap harus terjun kelapangan untuk merawat pasien COVID

Informan 3 : Kalo dijadikan motivasi sebenarnya enda karena sebenarnya saya enda tau kalo adainsentif untuk pasien COVID to, nanti karena dipuskesmas baru-baruji dia sudah terima insentif nya ini dibelakang, dibelakangpi mereka ini terima insentifnya dan saya dapan bagiannya cuman sebulanji jadi enda termasukji dibilang motivasi untuk menangani pasien COVID karena ada insentif, karena sebenarnya di puskesmas kita enda tau ternyata ada insentifnya

Penanya : mungkin ada hal lain yang mau disampaikan, terkait dengan motivasi atau ini

Informan 3 : untuk motivasi ya ituji kayaknya saya, kalo saya ituji saja

Penanya : pertanyaan terakhir mungkin ners vivi, Ns. Vivi bisa sampaikan em.. hal penting terkait dengan vetik perawat mungkin ada yang mau disampaikan hal penting terkait dengan vetik perawat

Informan 3 : hal penting terkait vetik perawat, apa di' kalo untuk vetik perawat sebenarnya tanpa pandemic pun vetik pada perawat pasti ada cuman yang jadi garis bawah karena pandemic ini merupakan sesuatu yang harus ditangani secara cepat kemudian subjek yang menjadi e.. apa yang harus di atasi ini lebih banyak sehingga vetiknya perawat ini jadi bertambah karena ceritanya pekerjaan yang sebelumnya bisa ditangani tanpa, tidak, tidak maksudnya tidak cepatji dan tidak banyak orang harus di, di, kek preski gitu e, kayak tambahki harus ki cepat ini diatasi dan banyak yang mau diatasi itu yang jadi nilai pentingnya sehingga perawat jadi cepatki lelah apalagi kita yang dipuskesmas ceritanya kita kayak double job ki, setelah pelayanan di puskesmas kita harus turun lagi kelapangan untuk pasien COVID

Penanya : ya ok. Masih ada yang ingin disampaikan Ns. Sebelum kita tutup

Informan 3 : itu saja

INFORMAN 4

Kode Informan/Inisial : P4/D

Usia : 27 Tahun

Jenis Kelamin : P

Ruang Kerja : PJ. COVID
Puskesmas

Penanya : peneliti sampaikan sebelumnya kita akan lakukan wawancara terkait dengan pengalaman ners dalvi selama merawat pasien baik tu pasien COVID atau maupun pasien non COVID selama pandemic COVID 19, jadi sejak berlangsung ditahun 2020awal sampai 2022 saat ini nanti ners dalvi akan menceritakan terkait dengan pengalamannya dan apa yang di alami dimasa pandemic COVID 19. Sebelumnya ners dalvi adalah salah satu peserta untuk em.. informan atau partisipan dalm penelitian ini yang memenuhi syarat untuk ikut ditahap kualitatif jadi sebelumnya sudah mengisi kuesioner ditahap kuantitatif sekarang ditahap untuk kualitatif, sebelumnya saya akan bertanya apakah ners delvi sudah bersedia untuk dilakukan wawancara pada hari ini

Informan 4 : ok saya siap

Penanya : baikn ners dalvi langsung saja untuk pertanyaan pertama, nanti kita akan em... wawancara mungkin 15-30 menit untuk hari ini tergantung dengan ininya, baik ners dalvi untuk pertanyaan pertama ners dalvi bisa menceritakan bagaimana pengalaman e.. ners dalvi dalam menangani pasien selama pandemic COVID 19 boleh diceritakan

Informan 4 : pengalaman maksudnya pengalaman pribadi untuk merawat atau bagaimana

Penanya : semuanya jadi penagalannya delvi terkait dengan perawat terkait apa namanya merawat pasien selama pandemic dari awal boleh diceritakan bagaimana

Informan 4 : oh iya, pengalaman saya itu e.. yang pertama banyak suka dukanya sih terutama dimerawat pasien di saat pandemic ini karena merawat pasien dengan e.. secara apa.. e.. maksudnya pada saat pandemic dengan sebelum pandemic itu kan berbeda. Pandemic ini kan kita harus memakai APD seperti hazmat kan dan itu tantanganya sangat luar biasa karena memakai hazmat itu atau alat pelindung diri itu tidak mudah karena kita harus menahan haus, menahan lapar dan lain-lainnya beda dengan perawatan maksudnya merawat pasien dalam keadaan sebelum pandemic ini terus e.. banyak tantangan yang harus kita lewati terutama pada saat merawat itu dimana kita harus melakukan perawatan secara maksimal sesuai dengan standar SOP yang ditentukan di rumah sakit. dua itu apa ya terus itu itu tantanganya terus yang ke dua kita harus menjaga kesehatan juga terus e.. dimana kita harus e... merawat pasien yang terdiagnosa positif COVID sementara kita juga harus apa harus menjaga kesehatan kita agar, maksudnya agar kita tidak tertular atau apa seperti itu, lalu apa ya, e.. sukanya itu ketika kita merawat pasien dan dia pulang dengan keadaan kondisi sehat dan kembali berkumpul bersama keluarganya itu yang saya rasakan itu sangat-sangat luar biasa terus e.. itu aja banyak sih cuman itu seperti itu pengalamannya

Penanya : Diawal-awal pandemic apa yang dirasakan pada saat itu mungkin ada rasa, mungkinada rasa tersendiri

Informan 4 : Awal-awal pandemic itu kan semua siapa sih yang engga cemas, siapa sih yang engga takut mungkin seluruh dunia bukan hanya saya saja, seluruh dunia khawatir dengan melihat situasi dan kondisi seperti saat pandemic pertama itu dimana kita harus e.. menjaga kondisi kesehatan kita yang kedua itu kan APD yang masih kurang kita belum tau bagaimana e.. cara menghadapi situasi ini ekonomi juga, dari segi kesehatan tapi dari segi ekonomi, kesehatan semuanya banyak yang khawatir, kalo saya pribadi ya saya juga secara pribadi saya khawatir yang tadinya hanya melihat ditv-tv langsung tiba-tiba langsung menghadapi situas yang dimana saya harus merawat pasien dengan diagnose positif, ya waduh gimana kalo saya juga tertular, gimana kalo banyak sekalilah yang kalo misalkan kalo saya kenna terus saya kondisinya begini-begini saya khawatir, awal-awalnya

Penanya : ketakutan-ketakutan apa saja yang dirasakan pada saat itu

Informan 4 : Ketakutan yang pertamaitu, bagaimana kalo seandainya, seandainya saya tertular gitu kan kalo saya misalnya tertular terus e.. kita berbicara yang kemungkinan terburuknya ya, kemungkinan terburuknya mungkin saya tertular terus saya meninggal, jauh dari keluarga saya dimakassar cuman sendiri terus bagaiman itu yang paling buat saya kadang stress sendiri kadang menangis sendiri kalo pulang kerja itu ya kadang saya menangis terus e.. tapi saya juga berusaha bilang engga mungkinlah kalo misalkan saya percaya bilang kalo sya ditempat itu ditempatkan

disini bukan, bukan karena kemauan saya tapi mungkin sudah rencana tuhan itu aja sih

Penanya : ada tidak kendala –kendala pada saat itu yang dirasakan

Informan 4 : kendalanya itu terutama di APD , APD waktu itu . awal pandemic kan mungkin seluruh dunia itu yang di inikan APDnya terutama di Indonesia itu yang sangat kurang terus di Makassar itu ya di awal pandemic itu kita Cuma memakai jas hujan, saya ingat sekali jas hujan, ners tau sendirikan jas hujan itu gimana rasanya memakai jas hujan itu seperti apa terus jalan dua jam kah itu jalan satu jamam aja kita pake itu sudah kayak mandi, udah kayak mandi karena panasnya minta ampun belum lagi hausnya dan lain-lain itu aja paling, oh itu perawat apa itu namanya, ruang isolasinya itu hari masih apa ya ... dua, dua kalo enda salah sebelum diperawatan isolasi tadinya cuman dua kamar lama-lama karena jumlah pasien yang terkonfirmasi semakin meningkat akhirnya dibukalah ruangan itu yang ruang perawatan COVID itu

Penanya : oh ok ya. Apa namanya diawal-awal pandemic atau selama merawat pasien baik itu pasien COVID atau pasien non COVID selama pandemic ada tidak rasa-rasa yang menyebabkan,emm aduh.. kayak capek atau kayak lelah atau apa yang di rasakan

Informan 4 : iya, kalo capek, lelah itu sudah pasti Karena apa ya beban pekerjaan sudah pasti capek e.. terus tuntutan, tuntutan yang harus ini harus itu sepertinya kayak, maksudnya kita, saya secara pribadi saya sudah melaksanakan sesuai dengan ini tapi masih ada lagi tuntutan-tuntutan yang lain yang harus kita penuhi seperti kayak mungkin apa ya pencatatan terus ada sebagian pengisian-pengisian form yang harus kita lakukan itu harus, tau sendirikan kita kalo misalkan kita bekerja itu kita utamakan pasien, pasien dulu bagaimana memenuhi kebutuhan pasien tersebut e.. setelah itu kan pencatatannya baru kita ini ya , kalo misalkan, kalo misalkan satu perawat pegang, klo misalkan-misalkan itu 7-8 pasien kan e.. human error itu tidak bisa kita hindari, kesalahan-kesalah kita jadi, itusih bebannya kenapa harus tuntutan ini itu, sementara kita sudah melakukan pekerjaan yang sebisa mungkin kita lakukan nah, kita ini manusia biasa nah itu yang kadang-kadang buat saya stress, belum tuntas ini, belum tuntutan itu, itu yang membuat kadang-kadang saya ya sudahlah, saya ingin menyerah kadang saya ingin saya e... itu yang bikin saya stress. Tuntutan-tuntutan pekerjaan yang harusnya apa ya mungkinbisa dilakukan satu ... boleh lah kita pegang 5 atau 4 pasien boleh lah mungkin seperti itu, tapi kalo sudah pegang 7,8 mana untuk menuntut sempurnanya pekerjaan itu yang endak mungkin

Penanya : ok, em... terkait dengan beban kerja ya, bagaimana dengan tingkat APD apakah di APD sendiri membuat merasa cape atau bagaimana

Informan 4 : em.. APD, APD, yang hazmat ya, kalo saya secara pribadi ya, yak lo dibilang capek menggunakan APD ya capek juga sih tapi ya terbiasa akhirnya tubuh saya sudah mulai bisa menyesuaikan dengan e.. seperti itu.nah pada saat e.. seiring berjalannya waktu, berubah lagi, ya kita sudah tidak menggunakan hazmat lagi tapi kita kayak menggunakan gown gitu, gown terus e.. apa namanya masker dan lain-lain, nah saya piker berubah ke perubahan dari hazmat ke gown itu ya lumayan sih enda terlalu ini , sekarang ini enda,enda ini lagi untuk merawat pasien ini, tapi saya tidak tau kedepannya bagaimana apakah kalo misalnya ada yang positif lagi terus gimana apakah harus memakai hazmat atau engga saya tidak tau, saya ikut saja aturan dari rumah sakit, kalo cape iya cape pake hazmat begitu, lelahnya, panasnya, karena mereknya yang buatan pabriknya itu kan beda beda ada yang tipis ada yang tebal ada yang tebal sekali ada yang tipis sekali gitu, jadi beban untuk panasnya kayak beda-beda, ada yang e... itu sih yang bikin stress

Penanya : em.. apa namanya selain itu rasa capek atau vetik kelelahan yang dirasakan, ada vetik atau kelelahan lain yang dirasakan pada saat itu mungkin selain lelah secara fisik ada mungkin lelah secara mental karena ini adalah sesuatu yang baru ini adalah e.. ya kayak tadi yang disampaikan bahwa saya ini kekatutan karena diawal-awal pandemic kita belum siap begitu ada engga yang dirasakan seperti itu

Informan 4 : iya ada maksudnya yang seperti saya bilang tadi kalau bagaimana misalkan kalo saya terpapar terus ini terus belumlah tuntutan e.. tuntutan kalo misalkan ada sesuatu yang misalkan e.. beban kerjanya tidak sesuai ya maksudnya tidak sesuai dengan e.. ini e.. terus apa lagi ya .. jumlah pasien semakin meningkat yang bikin stress

Penanya : Ituya untuk ininya, e... iya, tadikan disebutkan ada lelah secara fisik karena pake APD yang tebal sekali kemudian kayak masker yang harus berlapis-lapis belum pake face shield kemudian pake google di dalamnya yang mungkin tidak apa namanya sangat mengganggu e.. proses tindakan keperawatan pada saat itu kemudian dirasakan capek secara mental karena ketakutan karena belum siap dan apa namanya e.. paranoid sendiri dengan diri sendiri karena ketautan itu em.. dari kesemuanya itu kira-kira apa yang menyebabkan vetiknya itu ada hal lain yang e.. dirasakan karena apa namanya sehingga memunculkan rasa jadi lemas, letih, sering capek sendiri

Informan 4 : apa ya , capek sendiri e.... mungkin enda, mungkin enda semua orang ya, saya itukan orangnya apaya suka mendahulukan maksudnya suka mendahulukan orang lain maksudnya kerjakan sesuatu itu yang menurut saya itu yay a bagi saya sudah bagus tapi kadang-kadang ada orang yang bilang ah.. itu belum, itu kadang saya disitu ya sudahlah kalo memang tidak terima seperti ini ya kerja aja sendiri kadang itu yang bikin yang bikin saya a.. maksudnya kayak enda maksudnya jengkel terus kadang saya bilang kadang tidak menghargai maksudnya kadang pekerjaan kita yang sudah cape-cape di kerja kenapa kayak tidak dihargai seperti itu, itu yang kadang buat saya kadang ah.. sudahlah, ah.. sudahlah begitu padahal sudah kita mengerjakan segala sesuatunya itu sudah sesuai dengan ini dan sudah dengan apa ya... hati nurani kita sudah dengan SOP dan iya kadang masih di liat sebelah mata itu yang kadang buat saya ah... itu yang cape sendiri, kayak ngomel-ngomel sendiri itu

Penanya : Lebih kemental ya

Informan 4 : Iya lebih kementalnya maksudnya ini orang sudah capek-cape di dikerja maksudnya masih abcd, itu yang bikin saya, karena saya orangnya cepat merasa juga sih saya pribadi maksudnya enda,endak kurang-kurang maksudnya selalu enda enakan kalo ada yang begitu kayak ah.. ini orang dalam hati ni orang dah dikerjakan ininya masih aja begini itusih kadang bikin saya kayak pengen nyerah kayak cape sendiri itu, kalo kementalnya saya sih

Penanya : ok em.. pada saat itu ketika ingin nyerah apa namanya mungkin ada perasaan lain yang menyebabkan hal seperti itu kadang menyerah sendiri atau bagaimana

Informan 4 : iya maksudnya kayak pengen menyerah sendiri kayak saya bilang tadi e.. sudah mengerjakan sesuatu yang semaksimal mungkin tapi kadang masih tidak dihargai kadang juga sudah cape sekali masih aja kadang masih tidak diperlakukan seperti bekerja masih dianggap kayak ah.. masa begitu saja sudah begini itu kan secara tidak langsung kayak sudah, apa ya.. kayak mem..membebani mental kita juga sih.kayak me...segala sesuatu itu kayak gampang sekali begitu

Penanya : Ini dalam konteks teman sejawat atau support sistem dari atasan atau

Informan 4 : Kadang dating dari teman sejawat kadang juga dari atasan.

Penanya : Harusnya memang ada support sistem kayak gitu ya maksudnya

Informan 4 : Ya.... Support sistemnya ya.. harus karena biar bagaimna pun kalo kita sebagai pelaksana kalo misalnya kita mau kerja seenaknya saja ya rugikan atasan, maksudnya ya manajemen juga tapi ya, kerja dilapangan enda seperti itu.

Penanya : ya.. ok, emm lanjut pertanyaan selanjutnya ketika mengalami vetik yang dirasakan kayak tadi udah capek kerja kemudian dimarain tidak dihargai kemudian sudah cape pake hazmat yang berlapis-lapis, ketakutan tersendiri pada saat melakukan tindakan karena takut tertular takut e.. pada saat tertular nanti meninggal atau apa kan belum tau bagaimana kondisi COVID pada saat itu.apa yang dilakukan pada saat itu sehingga..saya harus kuat ini, saya harus buat seperti ini, saya harus trip diri saya seperti ini sehingga saya tidak berlanjut lelah kemudian saya masih harus kerja kek gitu apa yang dilakukan pada saat itu

Informan 4 : e... yang saya lakukan ya.. iya.. yang saya lakuakan itu ya menyemangati diri sendiri, em ya.. cerita sama orang-orang yang betul-betul apa ya percaya maksudnya yang bisa, bisa membuat saya tertawa maksudnya yang bisa memberikan solusi yang baik kan yang dua ya berdoa saja sama tuhan, yang ketiga itu ya pasien yang semangatnya tinggi ya, saya kembali lagi ya masa pasien itu bisa masa saya cuman segini menyerah, itu aja sih, maksudnya dukungan dari teman terdekat support sistem dari keluarga juga terus e.. semangat pasien yang, semangat pasien yang ingin sembuh itu yang buat saya kembali semangat gitu

Lebih kepada lingkungan dan support sistem ya, kalo tindakan-tindakan yang lainnya yang membuat.. saya harus distraksi dengan hal-hal seperti ini ada tidak mungkin ada kegiatan atau hal yang ini sesuatu ini harus sayakerjakan supaya saya tidak terlalu cape supaya saya tidak terlalu lelah saya tidak terlau berfikir bahwa semakin saya berfikir semakin ini semakin lelah semakin putus asa mungkin ada hal lain

Informan 4 : apa yah al lain, ya paling kalo melakukan kesenangan kayak, bukan kesenangan sih, kayak kalo pulang dinas pergi e.. kesalon kali (tertawa) untuk relaksasi juga terus ke nonton film itu aja sih ketemu sama teman itu yang buat saya kadang lupa sama dengan apa yang telah terjadi sebelumnya itu aja

Penanya : ada hal lain yang dilakukan

Informan 4 : apa ya.. liburan kali

Penanya : liburan di masa pandemic

Informan 4 : liburan ya... yakan sekarang sudah tidak di ini sudah tidak, asalkan sesuai dengan protocol kesehatan kan boleh liburan dan selalu mematuhi protocol kesehatan dan maksimal sudah vaksin toh

Penanya : pertanyaan terakhir em.. tadi dirasakan bahwa dari awal pandemic sudah rasakan cape, lelah, baik lelah fisik maupun lelah mental, apa yang membuat motivasi, atau apa yang membuat motivasi ners delvi sampai saat ini mmasih harus tetap bekerja, ada mungkin motivasi-motivasi lain yang membuat ners delvi, walaupun cape ya harus tetap bekerja

Informan 4 : motivasinya itu se.. saya harus e.. karena ya saya anak pertama dan saya tidak membiayayai adik-adik saya dan masih mempunyai orang tua lengkap, cuman untuk, untuk apa.. untuk memberikan contoh yang baik kepad adik-adik itu ya saya harus tetap bekerja saya harus fighting, saya harus e.. apa harus berjalan terus harus bekerja karena hidup ini terus berjan tidak berhenti atau tidak kembali kebelakang bagaimana saya harus belajar dengan sesuatu hal-hal yang sebelumnya yang pernah buat saya jatuh saya harus bangkit saya harus belajar dari kesalahan itu bahwa tidak semua e.. yang.. yang menjadi batu sandungan itu harus, harus kita down tapi bagaimana kita tetap berdiri walaupun kita sudah jatuh itu terus bangkit lagi jadi motivasinya ya terus berjuang, banyak sih dari keluarga yang pertama support sistem keluarga yang bagaimana saya harus memberikan contoh kepada keluarga atau adik adik saya bahwa e.. begitulah hidup banyak batu sandungan yang harus kita lalui untuk menuju sukses itu ada anak tangga yang harus kita lewati, step by step

Penanya : Itu ada tidak e.. motivasi-motivasi lain yang membuat saya masih harus bekerja nih walaupun cape sekali walaupun, atau ada motivasi lainyang merawat merawat COVID

Informan 4 : Apa motivasinya, contohnya (tertawa)

Penanya : Ada ... ada ini lain mungkin yang kalo saya merawat COVID dapat ini apa

Informan 4 : Karena ada ini nya ya, apa namanya, bonusnya ya (tertawa), bonus itu yang kalo tidak dipungkiri juga itu salah satu apresiasi dari pemerintah, itu saya sangat berterimakasih karena e.. kalo dibayar dengan apapun itu tidak akan sebanding dengan apa yang kita lakukan selama merawat pasien COVID ya. 10 juta mau berapa milyar pun itu tidak akan sebanding, tapi saya sangat berterimakasih dengan apresiasi karena setidaknya mereka menghargai pekerjaan kita, mereka apa namanya memberikan kayak apresiasi yang kedua itu e... saya semangat karena banyak hal-hal baru yang saya temukan selama merawat pasien COVID, yang pertama itu mungkin bisa belajar tentang ventilator, kalo didunia keperawatan ya, belajar tentang ventilator, itu yang pertama , terus yang ke dua itu saya pernah di ikutkan pelatihan ICU COVID walaupun ya.. kurang lebih 4-5 hari lah tapi sudah lumayan saya sudah mendapat sertifikat, pelatihan ICU COVID

Penanya : Ada hal baru diluar tindakan atau diluar dari pada skill sebelumnya yang didapatkan pada saat pandemic ini ya

Informan 4 : Iya ada hal bar uterus bertemu dengan orang-orang baru juga, teman-teman baru yang gabung ke ini dari luar maupun dalam hal lingkungan rumah sakit itu

Penanya : Ada hal lain yang selain hal tadi yang disampaikan tadi, bonus ini insentif ya mungkin daripemerintah,itu cukup membuat menjadi motivasi ya

Informan 4 : Iya sih

Penanya : Apakah angkanya cukup membuat tenaga-tenaga kesehatan

Informan 4 : Kalo dibilng angka sih ya.. sudah lumayan lah,tapi tidak, tidak sebanding dengan apa yang kita.. tidak sebandingsih dengan pekerjaan yang kita lakukan dengan pengorbanan yang kita lakukan dengan resiko yang kita hadapi tidak akan sebanding dengan apa yang, dengan jumlah yang diberikan pemerintah, tapi setidaknya mereka apresiasasi, mereka menghargai dan e.. ya itusih walaupun tidak ini, tidak.. kalo dihitung dari jumlahnya tidak sebanding tapi saya syukuri... terus apa lagi ya... itu aja sih, atau ners taslim ada masukan kali ya

Penanya : Mungkin ini yang apa namanya pertanyaan paling terakhir ners dalvi bisa sampaikan hal penting terkait dengan vetik perawat mungkinada yang ingin disampaikan terkait dengan kelelahan dalam, emm kelelahan perawat ada yang ingin disampaikan

Informan 4 : Maksudnya kayak apanya yang ini

Penanya : Mungkin hal penting atau ada yang ingin disampaikan terkait dengan vetik atau kelelahan perawat

Informan 4 : em,, iya.. ingin saya sampaikan bahwa e.. menjadi perawat itu tidak semudah, gampang yang orang liat ya. Yang mereka kira profesi perawat itu harus punya hati 10 kalo bisa artinya harus punya kesabaran yang lebih karena e.. karakteristik atau karakter pasien itu tidak hanya satu tapi 10-1000 kali yang harus kita temui jadi e.. berbeda-beda dan kita harus siap menghadapi itu dan kalo boleh pekerjaan perawat itu dihargailah, dihargai, jangan cuman memandang ah.. cuman si itu itu, tau tidak bebannya perawat itu bagaimana dalam menghadapi situasi seperti itu belumlagi maksudnya yang kalo pekerjaannya itukan merawatbelum lagi kalo kita sebagai maintenance, sebagai cleaning, perawat itu bisa bekerja sebagai apa saja kalo tiba, tiba waktunya pada saat pas bersamaan seperti itu kalo tidak ada cleaning atau tidak ada ini ya kita, kita yang turun langsung kalo misalkan lagi pas darurat begitukan jadi. E.. untuk apa, untuk mereka diluarsana ya hargailah profesi orang, e.. karena profesi, profesi orang itu beda-beda, beda-beda pekerjaannya terutama perawat, jadi saya harap e.. terus untuk apa ya bagian,untuk pasien kalo bisa disesuaikan saja jangan melebihi beban dari perawat begitu apaya, supaya kesalahan human error itu tidak terjadi lagi, tidak bisa kita pungkiri kalo 10-9 kita pegang satu perawat itu atau lebih ya kalo untuk menuntut pekerjaan yang sempurna itu kayak tidak mungkin

Penanya : Ini untuk pengambil kebijakan mungkin maksudnya ya. Kalo yang tadi disampaikan perlu tidak ada evaluasi perberapa bulan mugkin untuk kelelahan perawat , untuk kelelahan perawat sendiri

Informan 4 : Iya menurut saya kalo evaluasi tu sangat penting ya supaya kita bisa perbaiki kedepannya, ini letak kesalahannya, atau kelelahannya dimana kenapa perawat-perawat itu bekerja kayak ogah-ogahan atau bagaiman, mungkin dia lelah itu aja, mungkin dia lelah

Penanya: Berarti butuh pengkajian atau butuh evaluasi ada memang yang mungkin dari manajemen atau apa yang harus memperhatikan ini setiap satubulan atau setiap 3 bulan mungkin harus di evaluasi

Informan 4 : Boleh-boleh, maksimal sih ya 3 bulan, supaya kita bisa menilai kinerjanya perawat itu bagaimana, letak bebannya itu dimana supaya ya kita saling memperbaiki jangan cuman kamu harus begini-begini ini tapi dia enda liat bagaimana mental perawat itu,kan setiap orangkan berbeda-beda beban pikirannya beda beda, karakternya orang kan beda beda, untuk masalah kayak e... ada orang yang mau dibina langsung ada orang yang ditegur saja bisa da nada orang yang perlu betul-betul dilatih itu yang seharusnya emang dievaluasi, karena beda-beda penerimaan oarng kana da yang dikerasi terima-terima aja, ada yang dilembuti dan banyak ah..

Penanya : Masih ada yang ingin disampaikan ners dalvi sebelum kita tupt wawancara kita

Informan 4 : Ya itu aja sih, kalo bekerja sebagai perawat harus punya kesabaran yang lebih dan perlu evaluasi yang ini lagi, yang lebih lebih lagi untuk meningkatkan kinerja dan mengurangi beban dari perawat gitu

INFORMAN 5

- Informan 5 : pada waktu itu kan masih belum ada protap yang diberikan dan dari pihak, e.. dari pihak kemenkes cuman yang seadanya saja, yang misalnya e.. pakai jas hujan baru pake boots seadanya pake maskernya juga masih dua lapis e.. google juga masih terbatas jadi ya.. ganti-gantian menggunakan kalo kekamar pasien, tapi semakin kesini semakin banyaknya jumlah pasien yang meningkat akhirnya bantuan APD yang sesuai dengan protap yang di terapkan, Alhamdulillah sudah terpenuhi
- Penanya : Oke berarti di awal-awal pandemic itu dirasakan sama perawat adalah ketersediaan APD yang mungkin sangat menghambat pelayanan pada saat itu ya
- Informan 5 : Ya betul
- Penanya : Ok, ada hal lain yang dirasakan pada saat awal-awal pandemic sampai saat ini mungkin, mungkin ada perbedaan di awal pandemic sampe saat ini
- Informan 5 : Perbedaannya mungkin karena mungkin dari segi APD yang dulu kita menerapkan sesuai dengan protap sekrang e.. karena WHO juga selalu memberikan perbaruan-perbaruan tentang protap APD ya mungkin semakin ringan sekarang karena tidak terlalu sesuai dengan, tidka terlalu sesuai yang pake hazmat, yang pake celemek dan sebagainya, kesini-kesini sudah e.. sudah menggunakan masker pake gown karena mungkin juga kasus semakin menurun jadi banyak aturan-aturan yang terbaru
- Penanya : Ada tidak ketakutan tersendiri pada saat awal-awal pandemic
- Informan 5 : pati takut, pastilah karena pasti kita kan kerja pulang yak ke..keluarga, pasti tetangga-tetangga juga stigmanya bagaimana-bagaimana mengenai virus COVID waktu itu, beda dengan halnya sekarang e.. sudah dianggap flu biasa tapi sudah diterima di masyarakat, sudah paham betul karena semakin banyaknya e.. apa.. e.. apa namanya lagi.. sudah banyaknya e.. pengetahuan-pengetahuan yang diberikan oleh puskesmas-puskesmas, kelurahan-kelurahan jadi mereka tidak tabumi mengenai masalah COVID, dulukan itu tabu sekali dulu ketika saya pulang saya di.. di.. kayak dipandang di' kayak takut-takut sekali melihat kita bahwa pulang dari dinas,
- Penanya : Ok, berarti pada saat awal sempat mendapatka stigma dari masyarakat sendiri bahwa e.. mungkin jadi karier ya bagi masyarakat ya
- Informan 5 : Ya.. nanti gara-gara kita dia yang terkena begitu
- Penanya : Ok, pertanyaan selanjutnya ners eli, pada saat pertama-tama pandemic atau mungkin pada saat itu ada tidak pernah dirasakan rasa lelah, letih kemudian capek mungkin disebut vetik
- Informan 5 : kalo lelah pasti ada setiap dianas pasti ada, karna beda-beda kasus, mungkin kalo misalkan kita menangani kasus yang Cuma demam, e.. demam, batuk itu hal biasa tapi kalo sudah sesak penurunan saturasi oksigen itu kayak e.. ekstra-ekstra lagi karena kita harus bergerak lebih cepat e.. yang harus memang life settingnya pasti harus di di utamakan apalagi kita keterbatasan dengan sarana dan prasarana karena e.. beda-beda setiap rumah sakit, ada yang rumah sakitnya penuh dengan lengkap dengan sarana prasarana ya.. kebetulan di rumah sakit kami, e.. memang ada yang dinamakan rumah sakit darurat yang, yang mungkin kebutuhan oksigen yang sangat kurang untuk menumpuknya banyak pasien jadi lelahnya karena menumpuknya pasien
- Penanya : Ok, kalo terkait dengan lingkup kerja dan APD apakah ns. Eli pernah rasakan e.. lelah atau cape karena lingkungan kerja dan APD
- Informan 5 : Kalo masalah lelahnya menggunakan APD pasti ada beberapa, pasti ada titik tertentu kalo misalkan karena kan e.. karena peraturannya dari pihak WHO itu, eh.. KEMENKES itukan harus 4 jam menggunakan APD, sedangkan kita kan lebih dari itu, jadi e.. beban menggunakan APD itu yang harus menahan kencing, menahan haus yang harus kita lakukan jadi capeknya kadang-kadang, lelahnya karena kita bercanda sama teman itu biasa hilang rasa lelahnya, tapi karena itu sih kelebihan jam menggunakan APD .
- Penanya : ok, yang ditentukan oleh WHO atau KEMENKES adalah 4 jam penggunaan APD. apakah yang dirasakan ners eli pada saat itu melebihi 4 jam atau bagaimana
- Informan 5 : iya melebihi dari 4 jam menggunakan APD
- Penanya : berapa jam
- Informan 5 : e.. 8 ..8 jam itupun gentian, ganti-gantian, totalnya sih 8 jam

Penanya : ya, ok, selama.. selama masa pandemic COVID em, ketika merasakan lelah dan letih kemudian yang disebut vetik, kira-kira apa yang menyebabkan vetik tersebut Ns. Eli, yang Ns. Eli rasakan saat itu

Informan 5 : Penyebab kelelahan selama menangani pasien COVID maksudnya, pertanyaanya lelah karena menangani pasien COVID?

Penanya : iya

Informan 5 : oh.. lelahnya pasti karena meningkatnya..

Penanya : faktor-faktor yang menyebabkan lelah tersebut

Informan 5 : faktornya banyak, banyak beban kerja pastinya karena kekurangannya tenaga kesehatan dibandingkan dengan jumlah pasien yang kita pegang. Kan Idealnya ada memang perbandingannya itu, nah sedangkan kita melebihi karena di rumah sakit saya kan kekurangannya memang dari segi tenaga baru jumlah pasien- pasien pada waktu itu adalah pas bulan juli itu meningkat sekali jadi itu yang pertama, ke dua yang menyebabkan adalah karena dirumah sakit saya itu sarana prasarana itu yang untuk di jangkaunya itu susah sekali jadi itu juga membuat kita kelelahan sih.

Penanya : ok, jadi itu beberapa faktor ya. Ada faktor lain tidak, mungkin faktor eksternal mungkin yang membuat lelah bekerja

Informan 5 : eksternal saya rasa tidak adaji, karena keluarga tidak adaji

Penanya : o.. ok. Em, pada saat mengalami vetik, mengalami kelelahan pada saat bekerja apa yang dilakukan ners eli pada saat itu, mungkin ada kegiatan-kegiatan khusus atau trik-trik khusus atau apa yang dilakukan pada saat itu

Informan 5 : kalo pulang kerja, kalo pasti apa.. biasakan untuk pada waktu melonjaknya kasus itu kita tidak bisa kemana-mana semuanya lockdown jadi kebetulan dirumah sakit saya difasilitasi namanya penginapan jadi kalo pulang itu pasti ke penginapan hotel jadi ya..paling cuman e.. reflesing di sekitar hotel saja, mau kemana juga enda bisa kemana-mana jadi itu salah satunya sih kasih hilang rasa lelah paling Cuma istirahat, istirahatnya tidak pulang kerumah istirahatnya ke hotel

Penanya : berarti itu salah satu yang membuat em.. hilangnya cape ya, pada saat itu

Informan 5: iya

Penanya : ada hal lain tidak yang dilakukan Ners eli

Informan 5 : olahraga sih sebenarnya olahraga e.. kalo untuk pergi reflesing-reflesing tidak selama pandemic

Penanya : olahraga apa saja yang dilakukan pada saat itu

Informan 5 : kayak mainbedminton, lari, jogging sama teman-teman dan banyak teman-teman dari beberapa rumah sakit pada waktu itu

Penanya : ini dalam konteks e.. karantina nakes maksudnya ya

Informan 5: iya, dalam karantina nakes

Penanya : em.. baik pertanyaan terakhir em... apa yang..e.. boleh diceritakan motivasi apa yang membuat em.. ners eli kerja sampai saat ini mungkin sudah 2 tahun lebih untuk dikondisi pandemic COVID dan masih tetap berstatus seorang perawat dan harus selalu melayani di baik dirumah sakit, e.. apa kira-kira yang menjadi motivasi ns. Eli walaupun ini kok capek banget terus lelah kemudian vetik yang mungkin kita tidak sadari ini bahwa e.. sudah ada mengarah ke burnout mungkin boleh diceritakan

Informan 5 : e.. kalo masalah motivasi, saya bicara dari awal dulu waktu saya ditempatkan bagian COVID di waktu itu masih buming-bumingnya COVID ada dimakassra itu semua teman dinas saya itu tidak ada, tidak ada yang mau dipindahkan ke ruangan tersebut cuman saya memang yang mengajukan diri untuk e.. pergi kesitu, karena kenapa, karena saya ingin tau, karena selama ini saya melihat oaring yang menggunakan APD itu di Afrika selatan ya menangani pasien Ebola, baru kali ini saya juga mau merasakan namanya pake APD-APD lengkap, akhirnya pada waktu itu saya dipindahkan keruangan tersebut dan saya merasa nyaman e.. ternyata e.. apa yang, apa yang orang-orang bilang itu yang sangat e.. apa , menakutkan ternyata yang saya rasakan tidak begitue, saya nyaman menggunakan APD, mengguakan APD nyaman karena e.. teman-teman juga kita saling support kemudian terlepas dari, dari itu e.. apa, motivasi saya juga karena saya seorang perawat , kita sudah disumpah pada waktu selesai di kuliah itu, kita apapun yang terjadi kedepannya kita siap untukditempatkan dimana, jadi itu kenapa saya betul-betul mau ditempatkan di ruang isolasi tersebut karena memang saya ingin merasakan hal itu, kemudian

terlepas dari itu e.. ada kayak respomes dari pemerintah yang me.. misalkan kayak insentif, misalkan kayak fasilitas untuk penginapan di hotel, ada juga baru-baru ini di kasih untuk penginapan e.. kayak staycation itulah salah satu bentuk respomen dari pemerintah ke perawat jadi e.. jadi pada waktu pagi itu, pada waktu itu saya enda pernah menyadari bahwa bahkan ada yang namanya insentif dan sebagainya. Yang saya betul-betul pure memang saya ingin mau terjun di e... jadi seorang perawat isolasi , saya mau merasakan bahwa ternyata enak e.. kalo kita tidak memikirkan dari beban rasa takut dan sebagainya. Ada pengalaman tersendiri bisa bergabung di tim tersebut

- Penanya : ok, yang disampaikan tadi ada motivasi bonus apa
Informan 5 : iya insentif diberikan ke kami setiap bulannya dari e..mentri kesehatan
Penanya : oh, ok apakah itu menjadi salah satu motivasi
Informan 5 : e... salah satunya iya, cuman kan e.. yang menjadi dasar saya masuk kesitu adalah karena memang saya ingin tau rasanya merawat pasien itu menggunakan APD karena kan untuk merawat pasien yang menggunakan baju seragam kan merupakan hal biasa, tantangan tersendiri kita bisa bergabung di tim tersebut
Penanya : ok, selain itu ada yang ingin disampaikan terkait dengan faktor apa namanya, ada yang ingin ditambahkan terkait dengan pengalamannya eli e.. merawat pasien COVID kemudian faktor yang menyebabkan vetik sampai motivasi e..masih harus tetap bekerja mungkin masih ada yang mau disampaikan
Informan 5 : saya rasa cukup tapi yang jelas selama merawat COVID saya sangat bahagia bisa bergabung di tim tersebut sampai sekarang, dan InsyaAllah pandemic berlalulah
Penanya : satu pertanyaan terakhir ners eli boleh sampaikan hal penting terkait dengan vetik perawat
Informan 5 : hal penting maksudnya kayak bagaimana
Penanya : mungkin ada yang disampaikan terkait dengan vetik perawat, kelelahan perawat
Informan 5 : pasti kelelahan perawat itu kayak beban kerja, bebank kerja kepada pasien yang melebihi dari e.. kana da beberapa e.. berapa banding berapa yang harus kita pegang tapi karena banyaknya pasien itu yang membuat kayak vetik itu muncul
Penanya : ok jadi tergantung ya dari personalnya masing-masing
Informan 5 : iya sih
Penanya : masih ada yang ingin disampaikan sebelum ditutup
Informan 5 : sejauh ini tidak ada
Penanya : terimakasih ns. Eli atas kesempatannya untuk wawancara di tahap kualitatif untuk penelitian vetik perawat dimasa pandemic di kota Makassar, terimakasih atas kesempatannya

INFORMAN 6

Kode Informan/Inisial	: P4/D	Usia	: 27 Tahun
Jenis Kelamin	: P	Ruang Kerja	: PJ. COVID Puskesmas

- Penanya : assalamualaikum, selama malam Ns. Ira
Informan 6 : waalaikum salam wr.wb, selamat malam
Penanya : ns. Ira sesuai dengan kesepakatan kita dan informed consent yang sudah di tandatangani, sudah apa namanya, sudah disetujui oleh Ns. Ira, saya selaku peneliti utama dalam penelitian untuk vetik perawat dimasa pandemic khususnya di kota Makassar, ini kita masuk di sesi interview atau sesi wawancara jadi Ns. Ira ini adalah salah satu peserta, e... informan untuk di sesi kualitatif yang sebelumnya sudah di kuantitatif dan sudah diolah datanya sehingga Ns. Ira sebagai salah satu syarat e.. salah satu yang bisa e.. masuk memenuhi syarat untuk tahap kualitatif, ok Ns. Ira sebelum saya memulai wawancara pada malam hari ini saya akan bertanya pada Ns. Ira apakah sudah bersedia untuk di lakukan wawancara Ns. Ira
Informan 6 : ya bersedia

Penanya : ok, baik Ns. Ira tanpa berlama-lama saya akan bertanya pertanyaan pertama, Ns. Ira boleh ceritakan pengaaman Ns. Ira menangani pasien selama pandemic COVID 19 jadi Ns. Ira boleh ceritakan dari awal pandemic tahun 2020 di awal tahun sampai 2022 ini sampai saat ini masih dalam kondisi pandemic, em.. boleh diceritakan selama pandemic ini bagaimana perasaan Ns. Ira sebagai seorang perawat dimasa pandemic ini boleh diceritakan Ns.ira silahkan

Informan 6 : ya, e.. terimakasih pertanyaannya, mungkin saya sedikit bercerita dari awal masuknya pandemic mungkin sekitar bulan 5 ya, kencang-kencangnya pandemic tahun 2020, tahun 2020 pada saat itu saya sudah sebagai EPSN dan juga sebagai terjun sebagai perawat walaupun sudah tidak secara aktif tapi secara pasif untuk menangani pasien-pasien COVID , awal masuknya COVID itu di Indonesia terutama sudah masuk di rumah sakit saya menimbulkan banyak e.. sindrom panik, ketakutan, kecemasan, berbagai media yang menampilkan bahwa ketika kenna ini COVID, e.. langsung berfikir mati, matiki ini, kalo kita ber... e.. sudah berbicara corona COVID 19 itu, kalo istilahnya itu dirumah sakit dan istilahnya orang-orang awam kalo orang sudah bilang mi itu COVID itu e.. macandami toh,e.. langsung berfikiran mati, sendiri, tidak ada keluarga, e.. begitu sindrom panic terutama kami sebagai nakes. Andaikan kita di sini nakes adalah seorang e.. sebuah robot yang tidak e... artinya juga kita kebal dengan yang namanya COVID 19 ya wes lah, langsungji kita rawat itu pasien, tapi ternyata kita juga se.. tenaga kesehatan dan banyak juga teman-teman sejawat kita, dokter, perawat dan lain-lain juga masuk sebagai e.. pasien yang terinfeksi COVID 19 dan bahkan banyak teman-teman kita yang, teman-teman sejawat kita yang meninggal dengan terkonfirmasi COVID 19. Jadi pada saat masuk yang namanya COVID 19 itu adalah virus baru, tak kenal maka taksayang, tapi apakah istilahnya itu ya, karena itu adalah virus baru dan baru juga diteliti, kita juga tidak kenal dia masuknya lewat mana, dia menginfeksi kita lewat mana, keluarnya lewat mana atau yang biasa e.. apa, pntu masuk dan pintu keluar dari rantai penularan infeksi yang biasa kita sebut ya ada rantai-rantai infeksi, tempat masuknya e.. virus itu dimana dan tempat keluarnya virus itu bagaimana tidak adami kita perawat-perawat, utamanya perawat-perawat yang saat ini e.. yang dulu ya, tidak adami itu dia tau bagaimana itu kumannya, eh..virusnya masuk bagaimana virusnya itu keluar, bagaimana menginfeksi tidak, mereka semua melihat semua di media asalkan kennami COVID mati, asalkan kennami COVID sesak, sakit dan ujung-ujungnya mati, mati konyolmi istilahnya dia bilang. E.. tapi kesini-kesin e.. ilmu juga semakin berkembang informasi-informasi banyak yang memunculkan berita-berita hoxs, banyak juga yang praktisi-praktisi, akademisi-akademisi yang meneliti tentang COVID ini, sedikit-sedikit itu kecemasan-kecemasan ini dikikis sedikit demi sedikit.mungkin juga Ns. Taslim pernah e... sudah pernah tentang bla.. e.. punya pengalaman di unit gawat darurat, pintu pertama masuknya e.. semua perawatan, mau infeksi non infeksi toh, bagaimana kira-kira kalo tiba-tiba COVID mi itu kah, pasti yang difikiran kita mati maki ini. Bagaimanami penanganannya, na ini virus ini baru ini, ini virus baru, kita tidak tau apa ini sifatnya, apa ini sifatnya virus, itulah yang menjadi e.. sindarom panik di antara kami tenaga kesehatan, non nakes dari segi menejerial, bahkan teman-teman yang di pelayanan itu berteriak, di menejerial pun tidak tau mau kerja apa e.. dan bisa dibilang e.. pedoman-pedoman e.. tentang COVID 19 sampai revisi 5. Artinya banyak sekali yang berkembang dan regulasi itu, dan itu setiappedoman COVID itu tebal-tebal dan ceritanya apa.. tidak sangguplah kita untuk membaca semua to. Seketika pedoman itu dikeluarkan oleh KEMENKES. Pasti regulasi lagi yang berubah. Setiap ada pedoman baru pasti regulasi lagi berubah, SK regulasi, pedoman itu berubah pasti akan berubah tatanannya semua dan berpengaruh kepelayanan, begitu kalo dari segi menejerial, jadi kadang-kadang kita e.. kita dipelayanan, eh.. kenapa lagi berubah, kanapa lagi berubah ya.. memang sedikit demi sedikit berubah karena penelitian-penelitian,akademisi-akademisi dan peneliti-peneliti yang lain tentang yang menangani, yang memfokuskan bahwa virus ini begini sifatnya akan, akan mengeluarkan juga beberpa hasil penelitian bahwa begini loh penanganannya, begini loh penanganannya untuk menjadi lebih kompleks dan lebih simple sampai saat ini. Mungkin yang paling sering itu kita melihat adalah apabi... pedoman-pedoman

APD dulu mulai dari hazmat tertutup, sampai biar matanya tidak mau buka padahal sebenarnya kalo saya pribadiya, e... sejak saya tau itu COVID 19 sampai hari ini belumpunah yang namanya memakai hazmat, atau biasa kita atau kami di PPI sebutnya cover all ya. Padahal e.. kalo saya baca, maaf ya Ns.taslim kalo mungkin saya tidak apa,.. ada, ada bacaan yang terlewatkan di KEMENKES dan CDC , CDC itu adalah organisasi infeksi di amerika e.. yang menjadi biasa rujukan untuk kita dikementrian kesehatan tentang APD tidak ada yang mengkhususkan bahwa kita harus pakai hazmat, tidak ada, tapi yang mengatakan bahwa jika ada hazmat silahkan memakai, tapi kalo tidak ada kondisikan, kita bisa memakai gown, kita bisa memakai masker, tidka harus yang N 95 sebenarnya apalagi kalo dalam kondisi pasien-pasien yang e.. yang kooperatif tidak boleh kita memakai masker double kalo menurut saya, menurut saya masker double, masker masih double silahkan, saya yang memakai masker, saya yang tau kebutuhanku, saya yang memakai gown saya yang tau kebutuhanku karena saya yang tau aktivitasku dimana, jadi tidak harus dibilang memakai hazmat dan e..itu sebenarnya saya sebagai IPCR itu tantangan untuk merubah pola pikir dan knowledgenya perawat-perawat nya saya ada bahkan yang mengatakan saya bahwa cobami tukar-tukar tempat maki pale, saya jadi IPCN kita jadi turun jadi perawat biasa. Biasanya ada teman-teman pelayanan yang tapi yah.. namanya sidrom panik jadi kita... jadi caranya saya sebagai IPCN dan sebagai komite termasuk dimenejerial juga dirumah sakit, itu saya memberikan contoh, setiap saya monitoring, bahkan saya masuk diruangan isolasi saya tidak memakai hazmat, saya hanya memakai masker double, masker double e.. masker medis, e.. saya kan memakai kacamata ya, kacamata biasa saja, kan sebelumnya sehari-hari saya kan memakai cakamata biasa, saya memakai gown, saya memakai ners cup dan satu kali saya saja masuk monitoring setelah keluar masker yang paling luar saya buang di tempat sampah medis e.. hand... nerscup saya buang, gown, gown yang gaun yang dicuci ya.. yang dirius itu saya lepas, saya gulung saya kasihmasuk di kantong plastic kuning infeksi dan saya cuci sendiri. Jadi sebenarnya APD itu adalah ada yang mengatakan bahwa APD itu senjatanya e.. nakes e.. ya mungkin ada yang mengatakan begitu tapi kalo saya pribadi APD itu bukan senjata lebih tepatnya adalah tameng, yang menjadi senjata kita untuk menangani kepada e.. saya tidak terkait dengan COVID 19 semua penyakit-penyakit infeksi adalah knowledge nya kita bagaimana kita memperlakukan diri kita dan APD nya kita, biar pakeki full cover all tapi kalo kita tidak tau cara memperlakukan APD itu sendiri memakainya bagaimana, memakainya bagaimana, melepasnya bagaimana, sesuai dengan protapnya jadi ada beberapa teman-teman i... biar pakeki full cover all tetap tonjaki kenna, ingat setelah kau melepasnya kau kemana, setalh e.. bagaimana perlakuanmu untuk melepasnya, bagaimana perlakuanmu didalam kamar sesamamu perawat, kau cuci tangan kan tidak cukup dengan APD saja, perlakuan, kepatuhan, perilaku cuci tangan, perilaku APDnya kita bagaimana, bagaimana penanganan kontaminasimu dengan pasien, lingkungan dan lain-lain itu semua adalah kewaspadaan-kewaspadaan yang harus kita jalani dan tidak hanya APD itu saja, dari sisi menejerial seperti itu

Penanya : ok,ok, dari awal pandemic em.. bagaimana kendala-kendala dari Ns. Ira sendiri sebagai orang perawat e.. yang bertugas di PPI pada saat itu, apa yang dirasakan, apa kendala-kendalanya

Informan 6 : kendala-kendalanya adalah sebenarnya untuk menangani COVID ini dalam pelayanan, saya tidak bisa berdiri sendiri, semua tatanan yang ada dirumah sakit itu harus kompak dan bekerja sama, semua regulasi pelayanan apapun dalam bentuk alur e.. dan apapun itu yang keluar dari SK dan peraturan itu harus dirembukkan sama-sama. E.. apa ya, harus kita rembukkan sama-sama, tidak hanya asal bikin, begini hari ini , hari ini begini aturannya, besok berubah lagi ya harus kita rumuskan sama-sama, kekuatan regulasi itu penting karena supaya kita satu komando dan kadang-kadang kita sudah buat regulasi beda lagi pe.. beda lagi anunya pelaya.. terjadi dilapangan bisa saja bercampur dengan e.. apa e.. pengertian-pengertian atau pengetahuan-pengetahuan lain kan banyak kan endak seperti dulu kan kurang sekali informasi yang bisa kita dapat, dirumah sakit lain begini, dirumah sakit lain begitu, I diwahidin begini, disana begitu tapi itu regulasi yang harus kita tanamkan tentang pelayanan COVID itu sendiri. yang, yang bikin kita kuat, belum lagi kalo kita lagi

mau kita bikin regulasi sendiri, orang lagi bilang kenapa begitu, kenapa begini. Regulasi itu adalah e.. peraturan-peraturan pelayanan yang ada di rumah sakit itu harus dirembukkan, dirembukkan dengan beberapa e.. komite-komite yang terkait penunjang dan lain-lain.

Penanya : ok selama pandemic dari awal sampai saat ini pernah tidak Ns. Ira selaku perawat dari PPI pernah merasakan rasa cape, lelah, letih begitu yang disebut vetik perawat

Informan 6 : iya pasti

Penanya : boleh diceritakan

Informan 6 : pasti lelah, iya pernah satu ketika e.. dimana saya juga pernah sakit karena lelah. E.. berbagai jenis stress ya. karena e.. mungkin juga ada faktor dari pekerjaan e.. adakan beberapa kali kita dalam kondisi hampir zona, sudah zona hitam bahkan ya, beberapa kali, beberapa kali teman kita jatuh satu demi satu, e.. keluarganya, dan faktor luar ya lelah. saya sebenarnya ini kalo ada e.. apa .. orang bilang enak itu yang berbicara diluar nakes ya. Enak itu Nakes dapat insentif dan sa.. kalo saya pribadi kalo saya bisa tukar itu uang insentif dengan tidak adanya ini COVID saya tukar. Capek, capek sekali, capek sekali ini COVID, e.. apaya cukup banyak menyita waktu, cukup banyak menyita pikiran cukup banyak menyita pokoknya berubahlah ke, kebiasaan-kebiasaannya yang kita dulu yang bebas. Banyak sekali ya. Dan banyak sekali juga, dan banyak sekali juga nakes-nakes yang sebenarnya sudah capekmi, capekmi dengan ini pandemic. Sudahlah

Penanya : capeknya atau lelahnya itu, lelah apa yang dirasakan pada saat itu, mungkin lelah fisik, lelah mental

Informan 6 : fisik, iya lemah fisik, iya lemah fisik, bahkan saya, saya tidak pernah, Alhamdulillah saya belum pernah, eh belum pernah, mudah-mudahan tidak pernah, tidak pernah di e.. di apa.. dinyatakan terkonfirmasi COVID 19 tapi yang saya dengar-dengar, saya wawancara teman-teman saya yang pernah positif COVID 19 itu ada efek.. efek sisanya dari COVID 19 ini, mereka, saya tidak bisa bilang semua ya tapi beberapa yang saya temui yang saya Tanya dan hampir semuanya sama jawabannya itu bedam dengan pada saat sebelum terkonfirmasi covid dan mereka itu sedikit lebih lelah, lebih lelah misalnya e.. dulu bisami dia lakukans seperti ini, ini enda bisami dia lakukan maksimal cepatkan lelah dan itu recovery sampai betul-betul fit itu butuh berbulan-bulan apalagi teman-teman saya yang punya penyakit komorbid itu e.. untuk recovery nya itu lebih panjang lagi. Tapi kalo saya Alhamdulillah tidak pernah, tidak pernahja anu, terkonfirmasi COVID jadi, kalo mau di piker lelah, lelah secara fisik ya lelah, secara pikiran capek

Penanya : capeknya karena apa ners

Informan 6: iya apa

Penanya : capenya karena lelah mentalnya karena di ... boleh diceritakan, boleh disampaikan penyebab-penyebab keluhan vetik atau penyebab kelelahan perawat itu kira-kira apa dari semua yang Ns. Ira

Informan 6 : kalo dari segi saya enda terlalu bisa tentang pelayanan perawatan karena saya juga e.. perawat pasif ji. dari segi saya sebagai IPCN ya

Penanya : Ns. Ira sebagai perawat IPCN mungkin selama ini melihat kira-kira perawatnya saya ini lelahnya karena apagitu boleh disebutkan mungkin e.. dari pengamatannya Ns. Ira. E... keluhan-keluhan vetik itu berasal dari apa dan apa kira-kira yang menyebabkan sampai perawat-perawatnya kita itu terkena vetik kemudian yang disebut lelah mungkin sampai ada yang burnout da nada yang e.. sudah deh saya, saya mau risent gara-gara COVID ini ya

Informan 6 : oh.. iya untuk itu banyak teman-teman saya lelah ya perlakuan untuk pasien isolasi dan pasien infeksi itu beda dengan pasien-pasien biasa jadi perlakuannya inni lebih kepada e.. ribet sekali APDnya toh, jadi teman-teman semua yang rata-rata yang dulu waktu awal-awal pandemic yang cavel all yang hampir 4 – 6 jam tidak lepas APD, ada beberapa teman-teman saya itu yang e.. berteriak-teriak keletihan bahkan e.. adami yang minta risent gara-gara ini e.. ini apa.. sistem pelayanan COVID 19 yang berbeda dengan biasanya. Kan biasanya kalo perawatan biasa kan tidak pakejaki begitu ada lagi ada lagi COVID 19 dengan perlakuan yang beda. Mungkin baru lagi toh. E.. enda sama e.. butuh penyesuaian dan ternyata penyesuaiannya itu berat dan memakai hazmat itu tidak enak

Penanya : jadi kira-kira apa yang selain, selain tadi disebutkan bahwa APD ini yang membuat salah satu perawatnya kita itu menjadi lelah.mungkin dari pengamatannya Ns.ira selaku perawat dari PPICN apa kira-kira yang hal lain yang membuat, oh.. perawat ini e..lelah karena ini boleh diceritakan ners dari pengamatannya

Informan 6 : ya.. kalo dari segi apa ya.. e.. bedaya penanganannya dengan pasien-pasien biasa e.. disbanding dari segi APD nya, perlakuannya dari segi menghadapi pasien seperti ini itu perawat-perawat ku itu lelah karena pasiennya juga stress, kalo pasiennya stress penanganan untuk pasien juga akan berdampak juga kepada perawatnya kalo pasiennya juga stress sama juga, maksudnya perawat dan pasien itukan satu, satu tatatanan, satu hubungan yang emosional to jadi kalo perawatnya stress duluan, ya pasiennya bisa ikut stress dan penanganannya pasien-pasien COVID itu bukan hanya penanganan-penanganan fisik penyakit tapi stresnya juga itu biasa teman-teman saya lelah, belumpi lagi obatnya mau dikasih masuk stressmi pasiennya, ditangani lagi emosionalnya, ditangani dulu ansietasnya, baru pasien-pasien kita tau to, pasien-pasien isolasi itu kan sendiri jadi benar-benar e.. apa e.. bisa dibilang biar mami itu pasien minimalcare ji yang tidak adaji yang.. minimalkeluhanji itu yang isolasi biasa tetap juga lelah karena hampir semua perawat itu mau dibilang total care semuami, karena ruang isolasi tidak ada keluarga tidak ada pengunjung anyway just ners saja yang ada disitu dan perawatnya pun, tenaganya tidak sama dengan perawatan biasa, bisa jaki eh.. anu, tolong dulu e, enda bisa. Apalagi ada yang dibilang namanya batas to,room ke room, isolasi, ruang ke ruang, nurse station. Aksesnya itu beda ki dengan yang anu, jadi ya apa.. pelayanannya, perawatnya itu tenaganya diatur bagaimana, pokoknya enda samalah dengan pasien-pasien biasa

Penanya : ya ok. Ada faktor lain mungkin yang dilihat pada saat mengamati perawat, mungkin ada faktor dari tekanan dari manajemen atau apa mungkin yang bisa membuat si perawat ini lelah

Informan 6 : Dari tekanan manajemen ya. E..em.. saya litany bagaimana di' kalo juga manajemen e.. yah.. itu lagi e. kayaknya perawat itu kodong nakerja semuami biar bukan pekerjaannya, biar urusan administrasi, urusan berkas-berkas urusan telfon kiri kanan keluarga, itumi juga buat stress, desakan dari manajemen, harus begini, harus begitu belum lagi faktor dari dalam ya.. dari dalam stresnya saya, belum lagi saya e.. saya juga mungkin juga perawat-perawatku sumber stresnya saya ya .. kenapa saya ini.. ini.. sampamu apamu, APDmu perbaiki, kelakuanmu bagaimana, e.. ya mungkin juga ada desakan apa.. sumber-sumber lain yang mudah-mudahan kecilji, kecilji sumber stress nya dari saya karena sya e... saya salah satu dibilang komite PPI itu kan monitoring dan pengawasan to. Jadi e.. ya begitumi , e.. semua keras

Penanya : ok kalo dari

Informan 6 : pandemic ini keras

Penanya : kalo dari jam kerja bagaimana Ns ira

informan 6 : kalo jam kerja saya seperti biasaji, e.. teman-teman saya ya, teman-teman saya dipelayanan ya seperti biasaji

penanya : dipelayanan bagaimana dan teman-teman dipelayanan juga seperti apa jam kerjanya, apakah merasa bahwa jam kerja ini yang membuat salah satu menjadi lelah juga atau bagaimana... halo

informan 6 : e.. kalo saya lihatnya di rumah sakit saya.. halo..halo.. lagi.. ya halo.. halo.. ya kalo dari segi jam kerja alhamdulillah dirumah sakit saya ini ya e... terdengar jelas?

Penanya : jelas..jelas

Informan 6 : ya.. kalo dari segi jam kerja dirumah sakit saya, Alhamdulillah manajemen sangat mendukung sangat pengertian dulu pada saat naik-naiknya COVID kami hanya e.. 3 kali masuk dalam seminggu, kalo menejerial ya, menejerial ya.. saya ya.. menejerial itu kami sift-sift, ganti-gantian saya cuman dulu ya.. 3 hari masuk 3 hari free tapi e.. biasa tetap kita control dari jauh.dari rumah ya.. kalo dari sift-sift seperti biasa, teman-teman saya sift-siftnya seperti biasa pagi, sore, malam, tapi dibatasi juga harinya, 3 hari juga baru 3 hari kerja dan libur 2 hari, diatur lah bagaimana cara supaya mereka juga e.. dari.. kita sedikit mengurangi beban-beban, beban stress, beban kerja dan beban stress untuk e.. apa.. e.. mengurangi hari sift nya hari kerjanya samaji semua, kalo dirumah sakit saya sangat mendukung

Penanya : ok, pertanyaan selanjutnya em.. pada saat mengalami vetik tersebut emm atau mengalami lelah dari ns. Ira selaku perawat juga em.. apa yang dilakukan pada saat itu hal-hal apa saja yang dilakukan e.. sehingga vetik atau kelelahan itu tidak, tidak berlanjut berlanjut lebih lama kemudian tidak menimbulkan mungkin sampai ke burnout boleh diceritakan mungkin, kegiatan atau trik dan apa yang dilakukan pada saat itu

Informan 6 : ya.. e.. Alhamdulillah rumah sakit saya sangat e.. bisa dibilang perhatian dengan kesehatannya petugas-petugas kesehatan saya, bukan hanya perawat semua tenaga kesehatan bahkan e.. kami disediakan multivitamin dan mungkin kalo sudah ada laporan bahwa ada teman-teman yang mulai sakit kita istirahatkan, kita... dari tim itu kita me.. apa.. e.. selalu mengontrol e..apa e.. kalo dari saya sendiri sya langsung edukasi kalo saya, kalo teman-teman saya sakit saya edukasi, kalo cape, lelah bilang, kita istirahatkan, kita istirahatkan e.. kita beri vitamin kita lakukan swab to, kita lakukanswab pemeriksaan e.. pada saat memang mereka ya .. terkonfirmasi COVID 19 kita isolasi kita rawat pokoknya. E.. K3 mi disini berperan deh. Satu sistem

Penanya : kalo ns. Ira sendiri apa yang dilakukan pada saat itu mungkin pada saat merasakan cape-cape nya dari kantor kemudian pulang pada saat itu apa yang kegiatan-kegiatan yang biasa dilakukan untuk mengurangi cape tersebut atau lelah

Informan 6 : kalo saya tidur, tidur istirahat, tutup semua media social supaya saya enda stress, atau nonton film. Kembali saya recover lagi diriku, saya discharge ceritanya toh capek, lelahnya to, pulang discharge lagi kembali dengan cara istirahat tidur minum multivitamin makan-makanan bergizi, anyway be happy lah jangan maki dengar-dengar itu diluar, tutup semua media social, karena ituji media social biasa bisa tambah stresski

Penanya : ok, pertanyaan terakhir e.. sampai saat ini Ns.ira apa yang menjadi motivasi Ns. Ira. Ini pertanyaan terakhir yang buat ns. Ira apa namanya termotivasi untuk tetap bekerja e.. walaupun rasa lelah, cape, rasa lelah masih dirasakan mungkin ada motivasi-motivasi khususnya

Informan 6 : motivasi khusus ya e.. kenapa sampai sekarang saya masih kuat untuk menghadapi ini semua ya.. kita tenaga kesehatan itu, kita bekerja dari hati ya.. siapa lagi yang mau menjadi tamengnya e.. halo terdengar ?

Penanya : iya

Informan 6 : siapa lagi yang menjadi tamengnya, melindungi masyarakat-masyarakat, teman-teman, keluarga kalo bukan kita tenaga kesehatan, kitami ini jagonya, kitami ini jagonya e.. masalah kesehatan walaupun baru sipitto, sipittomi kubilang, walaupun masih sedikitji ditau apalagi dibilang ini PPI yang saya geluti itu adalah apa di'.. perlu sekalimi dan masih banyak sekali sebenarnya orang yang tidak mengerti, kurang paham apa iyu PPI padahal itu penting sebelum ada pandemic saya sudah ajarkanki cuci tangan, sebelum pandemic saya sudah ajarkanki pakeki APD yng tepat sesuai dengan tanda sesuai dengan kebutuhan jadi saya disini, kenapa saya masih bertahan di PPI karena ya. Kalo bisa dibilang ya saya yang paling mengerti yang namanya PPI walaupun itu PPI itu masih luas, masih sedikit yang saya tau tapi sayami yang disini yang disimpan dikomite PPI sayami yang harus e.. menyelamatkan mereka-mereka yang bisa saja cedera gara-gara tidak paham dengan PPI

Penanya : e.. closing stetmen dari Ns.ira hal penting terkait dengan vetik perawat mungkin boleh disampaikan sebelum kita menutup wawancara kita.hal penting apa tentang vetik perawat

Informan 6 : selama bekerja, bekerjalah secara maksimal dengan baik, kalo capek, lelah silahkan istirahat untuk discharge kembali dan kalo sudah fit kembalilah lagi melayani begituji dari saya

Penanya : baik terimakasih kesempatan yang diberi Ns. Ira kurang lebih 30 menit

INFORMAN 6

Kode Informan/Inisial : P6/I

Jenis Kelamin : P

Usia : 33 Tahun

**Ruang Kerja : PJ. COVID
Puskesmas**

Penanya : assalamualaikum, selama malam Ns. Ira

Informan 6 : waalaikum salam wr.wb, selamat malam

Penanya : ns. Ira sesuai dengan kesepakatan kita dan informed consent yang sudah di tandatangani, sudah apa namanya, sudah disetujui oleh Ns. Ira, saya selaku peneliti utama dalam penelitian untuk vetik perawat dimasa pandemic khususnya di kota Makassar, ini kita masuk di sesi interview atau sesi wawancara jadi Ns. Ira ini adalah salah satu peserta, e... informan untuk di sesi kualitatif yang sebelumnya sudah di kuantitatif dan sudah diolah datanya sehingga Ns. Ira sebagai salah satu syarat e.. salah satu yang bisa e.. masuk memenuhi syarat untuk tahap kualitatif, ok Ns. Ira sebelum saya memulai wawancara pada malam hari ini saya akan bertanya pada Ns. Ira apakah sudah bersedia untuk di lakukan wawancara Ns. Ira

Informan 6 : ya bersedia

Penanya : ok, baik Ns. Ira tanpa berlama-lama saya akan bertanya pertanyaan pertama, Ns. Ira boleh ceritakan pengaaman Ns. Ira menangani pasien selama pandemic COVID 19 jadi Ns. Ira boleh ceritakan dari awal pandemic tahun 2020 di awal tahun sampai 2022 ini sampai saat ini masih dalam kondisi pandemic, em.. boleh diceritakan selama pandemic ini bagaimana perasaan Ns. Ira sebagai seorang perawat dimasa pandemic ini boleh diceritakan Ns.ira silahkan

Informan 6 : ya, e.. terimakasih pertanyaannya, mungkin saya sedikit bercerita dari awal masuknya pandemic mungkin sekitar bulan 5 ya, kencang-kencangnya pandemic tahun 2020, tahun 2020 pada saat itu saya sudah sebagai EPSN dan juga sebagai terjun sebagai perawat walaupun sudah tidak secara aktif tapi secara pasif untuk menangani pasien-pasien COVID , awal masuknya COVID itu di Indonesia terutama sudah masuk di rumah sakit saya menimbulkan banyak e.. sindrom panik, ketakutan, kecemasan, berbagai media yang menampilkan bahwa ketika kenna ini COVID, e.. langsung berfikir mati, matiki ini, kalo kita ber... e.. sudah berbicara corona COVID 19 itu, kalo istilahnya itu dirumah sakit dan istilahnya orang-orang awam kalo orang sudah bilang mi itu COVID itu e.. macandami toh,e.. langsung berfikiran mati, sendiri, tidak ada keluarga, e.. begitu sindrom panic terutama kami sebagai nakes. Andaikan kita di sini nakes adalah seorang e.. sebuah robot yang tidak e... artinya juga kita kebal dengan yang namanya COVID 19 ya wes lah, langsungji kita rawat itu pasien, tapi ternyata kita juga se.. tenaga kesehatan dan banyak juga teman-teman sejawat kita, dokter, perawat dan lain-lain juga masuk sebagai e.. pasien yang terinfeksi COVID 19 dan bahkan banyak teman-teman kita yang, teman-teman sejawat kita yang meninggal dengan terkonfirmasi COVID 19. Jadi pada saat masuk yang namanya COVID 19 itu adalah virus baru, tak kenal maka taksayang, tapi apakah istilahnya itu ya, karena itu adalah virus baru dan baru juga diteliti, kita juga tidak kenal dia masuknya lewat mana, dia menginfeksi kita lewat mana, keluarnya lewat mana atau yang biasa e.. apa, pntu masuk dan pintu keluar dari rantai penularan infeksi yang biasa kita sebut ya ada rantai-rantai infeksi, tempat masuknya e.. virus itu dimana dan tempat keluarnya virus itu bagaimana tidak adami kita perawat-perawat, utamanya perawat-perawat yang saat ini e.. yang dulu ya, tidak adami itu dia tau bagaimana itu kumannya, eh..virusnya masuk bagaimana virusnya itu keluar, bagaimana menginfeksi tidak, mereka semua melihat semua di media asalkan kennami COVID mati, asalkan kennami COVID sesak, sakit dan ujung-ujungnya mati, mati konyolmi istilahnya dia bilang. E.. tapi kesini-kesin e.. ilmu juga semakin berkembang informasi-informasi banyak yang memunculkan berita-berita hoxs, banyak juga yang praktisi-praktisi, akademisi-akademisi yang meneliti tentang COVID ini, sedikit-sedikit itu kecemasan-kecemasan ini dikikis sedikit demi sedikit.mungkin juga Ns. Taslim pernah e... sudah pernah tentang bla.. e.. punya pengalaman di unit gawat darurat, pintu pertama masuknya e.. semua perawatan, mau infeksi non infeksi toh, bagaimana kira-kira kalo tiba-tiba COVID mi itu kah, pasti yang difikiran kita mati maki ini. Bagaimanami penanganannya, na ini virus ini baru ini, ini virus baru, kita tidak tau apa ini sifatnya, apa ini sifatnya virus, itulah yang menjadi e.. sindarom panik di antara kami tenaga kesehatan, non nakes dari segi menejerial, bahkan teman-teman yang di pelayanan itu berteriak, di menejerial

pun tidak tau mau kerja apa e.. dan bisa dibilang e.. pedoman-pedoman e.. tentang COVID 19 sampai revisi 5. Artinya banyak sekali yang berkembang dan regulasi itu, dan itu setiap pedoman COVID itu tebal-tebal dan ceritanya apa.. tidak sangguplah kita untuk membaca semua to. Seketika pedoman itu dikeluarkan oleh KEMENKES. Pasti regulasi lagi yang berubah. Setiap ada pedoman baru pasti regulasi lagi berubah, SK regulasi, pedoman itu berubah pasti akan berubah tatanannya semua dan berpengaruh ke pelayanan, begitu kalo dari segi menejerial, jadi kadang-kadang kita e.. kita dipelayanan, eh.. kenapa lagi berubah, kenapa lagi berubah ya.. memang sedikit demi sedikit berubah karena penelitian-penelitian, akademisi-akademisi dan peneliti-peneliti yang lain tentang yang menangani, yang memfokuskan bahwa virus ini begini sifatnya akan, akan mengeluarkan juga beberapa hasil penelitian bahwa begini loh penanganannya, begini loh penanganannya untuk menjadi lebih kompleks dan lebih simple sampai saat ini. Mungkin yang paling sering itu kita melihat adalah apabi... pedoman-pedoman APD dulu mulai dari hazmat tertutup, sampai biar matanya tidak mau buka padahal sebenarnya kalo saya pribadiya, e... sejak saya tau itu COVID 19 sampai hari ini belum pernah yang namanya memakai hazmat, atau biasa kita atau kami di PPI sebutnya cover all ya. Padahal e.. kalo saya baca, maaf ya Ns.taslim kalo mungkin saya tidak apa.. ada, ada bacaan yang terlewatkan di KEMENKES dan CDC, CDC itu adalah organisasi infeksi di amerika e.. yang menjadi biasa rujukan untuk kita dikementrian kesehatan tentang APD tidak ada yang mengkhhususkan bahwa kita harus pakai hazmat, tidak ada, tapi yang mengatakan bahwa jika ada hazmat silahkan memakai, tapi kalo tidak ada kondisikan, kita bisa memakai gown, kita bisa memakai masker, tidka harus yang N 95 sebenarnya apalagi kalo dalam kondisi pasien-pasien yang e.. yang kooperatif tidak boleh kita memakai masker double kalo menurut saya, menurut saya masker double, masker masih double silahkan, saya yang memakai masker, saya yang tau kebutuhanku, saya yang memakai gown saya yang tau kebutuhanku karena saya yang tau aktivitasku dimana, jadi tidak harus dibilang memakai hazmat dan e..itu sebenarnya saya sebagai IPCR itu tantangan untuk merubah pola pikir dan knowledge nya perawat-perawat nya saya ada bahkan yang mengatakan saya bahwa cobami tukar-tukar tempat maki pale, saya jadi IPCN kita jadi turun jadi perawat biasa. Biasanya ada teman-teman pelayanan yang tapi yah.. namanya sidrom panik jadi kita... jadi caranya saya sebagai IPCN dan sebagai komite termasuk dimenejerial juga dirumah sakit, itu saya memberikan contoh, setiap saya monitoring, bahkan saya masuk diruangan isolasi saya tidak memakai hazmat, saya hanya memakai masker double, masker double e.. masker medis, e.. saya kan memakai kacamata ya, kacamata biasa saja, kan sebelumnya sehari-hari saya kan memakai cakamata biasa, saya memakai gown, saya memakai ners cup dan satu kali saya saja masuk monitoring setelah keluar masker yang paling luar saya buang di tempat sampah medis e.. hand... nerscup saya buang, gown, gown yang gaun yang dicuci ya.. yang dirius itu saya lepas, saya gulung saya kasihmasuk di kantong plastic kuning infeksi dan saya cuci sendiri. Jadi sebenarnya APD itu adalah ada yang mengatakan bahwa APD itu senjatanya e.. nakes e.. ya mungkin ada yang mengatakan begitu tapi kalo saya pribadi APD itu bukan senjata lebih tepatnya adalah tameng, yang menjadi senjata kita untuk menangani kepada e.. saya tidak terkait dengan COVID 19 semua penyakit-penyakit infeksi adalah knowledge nya kita bagaimana kita memperlakukan diri kita dan APD nya kita, biar pakeki full cover all tapi kalo kita tidak tau cara memperlakukan APD itu sendiri memakainya bagaimana, memakainya bagaimana, melepasnya bagaimana, sesuai dengan protapnya jadi ada beberapa teman-teman i... biar pakeki full cover all tetap tonjaki kenna, ingat setelah kau melepasnya kau kemana, setalh e.. bagaimana perlakuanmu untuk melepasnya, bagaimana perlakuanmu didalam kamar sesamamu perawat, kau cuci tangan kan tidak cukup dengan APD saja, perlakuan, kepatuhan, perilaku cuci tangan, perilaku APDnya kita bagaimana, bagaimana penanganan kontaminasimu dengan pasien, lingkungan dan lain-lain itu semua adalah kewaspadaan-kewaspadaan yang harus kita jalani dan tidak hanya APD itu saja, dari sisi menejerial seperti itu

Penanya : ok,ok, dari awal pandemic em.. bagaimana kendala-kendala dari Ns. Ira sendiri sebagai orang perawat e.. yang bertugas di PPI pada saat itu, apa yang dirasakan, apa kendala-kendalanya

Informan 6 : kendala-kendalanya adalah sebenarnya untuk menangani COVID ini dalam pelayanan, saya tidak bisa berdiri sendiri, semua tatanan yang ada dirumah sakit itu harus kompak dan bekerja sama, semua regulasi pelayanan apapun dalam bentuk alur e.. dan apapun itu yang keluar dari SK dan peraturan itu harus dirembukkan sama-sama. E.. apa ya, harus kita rembukkan sama-sama, tidak hanya asal bikin, begini hari ini , hari ini begini aturannya, besok berubah lagi ya harus kita rumuskan sama-sama, kekuatan regulasi itu penting karena supaya kita satu komando dan kadang-kadang kita sudah buat regulasi beda lagi pe.. beda lagi anunya pelaya.. terjadi dilapangan bisa saja bercampur dengan e.. apa e.. pengertian-pengertian atau pengetahuan-pengetahuan lain kan banyak kan endak seperti dulu kan kurang sekali informasi yang bisa kita dapat, dirumah sakit lain begini, dirumah sakit lain begitu, I diwahidin begini, disana begitu tapi itu regulasi yang harus kita tanamkan tentang pelayanan COVID itu sendiri. yang, yang bikin kita kuat, belum lagi kalo kita lagi mau kita bikin regulasi sendiri, orang lagi bilang kenapa begitu, kenapa begini. Regulasi itu adalah e.. peraturan-peraturan pelayanan yang ada dirumah sakit itu harus dirembukkan, dirembukkan dengan beberapa e.. komite-komite yang terkait penunjang dan lain-lain.

Penanya : ok selama pandemic dari awal sampai saat ini pernah tidak Ns. Ira selaku perawat dari PPI pernah merasakan rasa cape, lelah, letih begitu yang disebut vetik perawat

Informan 6 : iya pasti

Penanya : boleh diceritakan

Informan 6 : pasti lelah, iya pernah satu ketika e.. dimana saya juga pernah sakit karena lelah. E.. berbagai jenis stress ya.karena e.. mungkin juga ada faktor dari pekerjaan e.. adakan beberapa kali kita dalam kondisi hampir zona, sudah zona hitam bahkan ya, beberapa kali, beberapa kali teman kita jatuh satu demi satu, e.. keluarganya, dan faktor luar ya lelah.saya sebenarnya ini kalo ada e.. apa .. orang bilang enak itu yang berbicara diluar nakes ya. Enak itu Nakes dapat insentif dan sa.. kalo saya pribadi kalo saya bisa tukar itu uang insentif dengan tidak adanya ini COVID saya tukar. Capek, capek sekali, capek sekali ini COVID, e.. apaya cukup banyak menyita waktu, cukup banyak menyita pikiran cukup banyak menyita pokoknya berubahlah ke, kebiasaan-kebiasaannya yang kita dulu yang bebas. Banyak sekali ya. Dan banyak sekali juga, dan banyak sekali juga nakes-nakes yang sebenarnya sudah capekmi, capekmi dengan ini pandemic. Sudahlah

Penanya : capeknya atau lelahnya itu, lelah apa yang dirasakan pada saat itu, mungkin lelah fisik,lelah mental

Informan 6 : fisik, iya lemah fisik, iya lemah fisik, bahkan saya, saya tidak pernah,Alhamdulillah saya belum pernah, eh belum pernah, mudah-mudahan tidak pernah, tidak pernah di e.. di apa.. dinyatakan terkonfirmasi COVID 19 tapi yang saya dengar-dengar, saya wawancara teman-teman saya yang pernah positif COVID 19 itu ada efek.. efek sisanya dari COVID 19 ini, , mereka, saya tidak bisa bilang semua ya tapi beberapa yang saya temui yang saya Tanya dan hampir semuanya sama jawabannya itu bedami dengan pada saat sebelum terkonfirmasi covid dan mereka itu sedikit lebih lelah, lebih lelah misalnya e.. dulu bisami dia lakukans eperti ini, ini enda bisami dia lakukan maksimal cepatki lelah dan itu recovery sampai betul-betul fit itu butuh berbulan-bulan apalagi teman-teman saya yang punya penyakit komorbit itu e.. untuk recovery nya itu lebih panjang lagi. Tapi kalo saya Alhamdulillah tidak pernah, tidak pernahja anu, terkonfirmasi COVID jadi, kalo mau di piker lelah, lelah secara fisik ya lelah, secara pikiran capek

Penanya : capeknya karena apa ners

Informan 6: iya apa

Penanya : capenya karena lelah mentalnya karena di ... boleh diceritakan, boleh disampaikan penyebab-penyebab keluhan vetik atau penyebabkelelahan perawat itu kira-kira apa dari semua yang Ns. Ila

Informan 6 : kalo dari segi saya enda terlalu bisa tentang pelayanan perawat karena saya juga e.. perawat pasif ji.dari segi saya sebagai IPCN ya

Penanya : Ns. Ira sebagai perawat IPCN mungkin selama ini melihat kira-kira perawatnya saya ini lelahnya karena apagitu boleh disebutkan mungkin e.. dari pengamatannya Ns. Ira. E... keluhan-keluhan vetik itu berasal dari apa dan apa kira-kira yang menyebabkan sampai perawat-perawatnya kita itu terkena vetik kemudian yang disebut lelah mungkin sampai ada yang burnout da nada yang e.. sudah deh saya, saya mau risent gara-gara COVID ini ya

Informan 6 : oh.. iya untuk itu banyak teman-teman saya lelah ya perlakuan untuk pasien isolasi dan pasien infeksi itu beda dengan pasien-pasien biasa jadi perlakuannya inni lebih kepada e.. ribet sekali APDnya toh, jadi teman-teman semua yang rata-rata yang dulu waktu awal-awal pandemic yang cavel all yang hampir 4 – 6 jam tidak lepas APD, ada beberapa teman-teman saya itu yang e.. berteriak-teriak keletihan bahkan e.. adami yang minta risent gara-gara ini e.. ini apa.. sistem pelayanan COVID 19 yang berbeda dengan biasanya. Kan biasanya kalo perawatan biasa kan tidak pakejaki begitu ada lagi ada lagi COVID 19 dengan perlakuan yang beda. Mungkin baru lagi toh. E.. enda sama e.. butuh penyesuaian dan ternyata penyesuaiannya itu berat dan memakai hazmat itu tidak enak

Penanya : jadi kira-kira apa yang selain, selain tadi disebutkan bahwa APD ini yang membuat salah satu perawatnya kita itu menjadi lelah.mungkin dari pengamatannya Ns.ira selaku perawat dari PPICN apa kira-kira yang hal lain yang membuat, oh.. perawat ini e..lelah karena ini boleh diceritakan ners dari pengamatannya

Informan 6 : ya.. kalo dari segi apa ya.. e.. bedaya penanganannya dengan pasien-pasien biasa e.. disbanding dari segi APD nya, perlakuannya dari segi menghadapi pasien seperti ini itu perawat-perawat ku itu lelah karena pasiennya juga stress, kalo pasiennya stress penanganan untuk pasien juga akan berdampak juga kepada perawatnya kalo pasiennya juga stress sama juga, maksudnya perawat dan pasien itukan satu, satu tatatanan, satu hubungan yang emosional to jadi kalo perawatnya stress duluan, ya pasiennya bisa ikut stress dan penanganann pasien-pasien COVID itu bukan hanya penanganan-penanganan fisik penyakit tapi stresnya juga itu biasa teman-teman saya lelah, belumpi lagi obatnya mau dikasih masuk stressmi pasiennya, ditangani lagi emosionalnya, ditangani dulu ansietasnya, baru pasien-pasien kita tau to, pasien-pasien isolasi itu kan sendiri jadi benar-benar e.. apa e.. bisa dibilang biar mami itu pasien minimalcare ji yang tidak adaji yang.. minimalkeluhanji itu yang isolasi biasa tetap juga lelah karena hampir semua perawat itu mau dibilang total care semuami, karena ruang isolasi tidak ada keluarga tidak ada pengunjung anyway just ners saja yang ada disitu dan perawatnya pun, tenaganya tidak sama dengan perawatan biasa, bisa jaki eh.. anu, tolong dulu e, enda bisa. Apalagi ada yang dibilang namanya batas to,room ke room, isolasi, ruang ke ruang, nurse station. Aksesnya itu beda ki dengan yang anu, jadi ya apa.. pelayanannya, perawatnya itu tenaganya diatur bagaimana, pokoknya enda samalah dengan pasien-pasien biasa

Penanya : ya ok. Ada faktor lain mungkin yang dilihat pada saat mengamati perawat, mungkin ada faktor dari tekanan dari menejemen atau apa mungkin yang bisa membuat si perawat ini lelah

Informan 6 : Dari tekanan menejemen ya. E..em.. saya litany bagaimana di' kalo juga menejemen e.. yah.. itu lagi e. kayaknya perawat itu kodong nakerja semuami biar bukan pekerjaannya, biar urusan administrasi, urusan berkas-berkas urusan telfon kiri kanan keluarga, itumi juga buat stress, desakan dari menejemen, harus begini, harus begitu belum lagi faktor dari dalam ya.. dari dalam stresnya saya, belum lagi saya e.. saya juga mungkin juga perawat-perawatku sumber stresnya saya ya .. kenapa saya ini.. ini.. sampamu apamu, APDmu perbaiki, kelakuanmu bagaimana, e.. ya mungkin juga ada desakan apa.. sumber-sumber lain yang mudah-mudahan kecilji, kecilji sumber stress nya dari saya karena sya e... saya salah satu dibilang komite PPI itu kan monitoring dan pengawasan to. Jadi e.. ya begitumi , e.. semua keras

Penanya : ok kalo dari

Informan 6 : pandemic ini keras

Penanya : kalo dari jam kerja bagaimana Ns ira

informan 6 : kalo jam kerja saya seperti biasaji, e.. teman-teman saya ya, teman-teman saya dipelayanan ya seperti biasaji

penanya : dipelayanan bagaimana dan teman-teman dipelayanan juga seperti apa jam kerjanya, apakah merasa bahwa jam kerja ini yang membuat salah satu menjadi lelah juga atau bagaimana... halo

informan 6 : e.. kalo saya lihatnya di rumah sakit saya.. halo..halo.. lagi.. ya halo.. halo.. ya kalo dari segi jam kerja alhamdulillah dirumah sakit saya ini ya e... terdengar jelas?

Penanya : jelas..jelas

Informan 6 : ya.. kalo dari segi jam kerja dirumah sakit saya, Alhamdulillah menejemen sangat mendukung sangat pengertian dulu pada saat naik-naiknya COVID kami hanya e.. 3 kali masuk dalam seminggu, kalo menejerial ya, menejerial ya.. saya ya.. menejerial itu kami sift-sift, ganti-gantian saya cuman dulu ya.. 3 hari masuk 3 hari free tapi e.. biasa tetap kita control dari jauh.dari rumah ya.. kalo dari sift-sift seperti biasa, teman-teman saya sift-siftnya seperti biasa pagi, sore, malam, tapi dibatasi juga harinya, 3 hari juga baru 3 hari kerja dan libur 2 hari, diatur lah bagaimana cara supaya mereka juga e.. dari.. kita sedikit mengurangi beban-beban, beban stress, beban kerja dan beban stress untuk e.. apa.. e.. mengurangi hari sift nya hari kerjanya samaji semua, kalo dirumah sakit saya sangat mendukung

Penanya : ok, pertanyaan selanjutnya em.. pada saat mengalami vetik tersebut emm atau mengalami lelah dari ns. Ira selaku perawat juga em.. apa yang dilakukan pada saat itu hal-hal apa saja yang dilakukan e.. sehingga vetik atau kelelahan itu tidak, tidak berlanjut berlanjut lebih lama kemudian tidak menimbulkan mungkin sampai ke burnout boleh diceritakan mungkin, kegiatan atau trik dan apa yang dilakukan pada saat itu

Informan 6 : ya.. e.. Alhamdulillah rumah sakit saya sangat e.. bisa dibilang perhatian dengan kesehatannya petugas-petugas kesehatan saya, bukan hanya perawat semua tenaga kesehatan bahkan e.. kami disediakan multivitamin dan mungkin kalo sudah ada laporan bahwa ada teman-teman yang mulai sakit kita istirahatkan, kita... dari tim itu kita me.. apa.. e.. selalu mengontrol e..apa e.. kalo dari saya sendiri sya langsung edukasi kalo saya, kalo teman-teman saya sakit saya edukasi, kalo cape, lelah bilang, kita istirahatkan, kita istirahatkan e.. kita beri vitamin kita lakukan swab to, kita lakukanswab pemeriksaan e.. pada saat memang mereka ya .. terkonfirmasi COVID 19 kita isolasi kita rawat pokoknya. E.. K3 mi disini berperan deh. Satu sistem

Penanya : kalo ns. Ira sendiri apa yang dilakukan pada saat itu mungkin pada saat merasakan cape-cape nya dari kantor kemudian pulang pada saat itu apa yang kegiatan-kegiatan yang biasa dilakukan untuk mengurangi cape tersebut atau lelah

Informan 6 : kalo saya tidur, tidur istirahat, tutup semua media social supaya saya enda stress, atau nonton film. Kembali saya recover lagi diriku, saya discharge ceritanya toh capek, lelahnya to, pulang discharge lagi kembali dengan cara istirahat tidur minum multivitamin makan-makanan bergizi, anyway be happy lah jangan maki dengar-dengar itu diluar, tutup semua media social, karena ituji media social biasa bisa tambah stresski

Penanya : ok, pertanyaan terakhir e.. sampai saat ini Ns.ira apa yang menjadi motivasi Ns. Ira. Ini pertanyaan terakhir yang buat ns. Ira apa namanya termotivasi untuk tetap bekerja e.. walaupun rasa lelah, cape, rasa lelah masih dirasakan mungkinada motivasi-motivasi khususnya

Informan 6 : motivasi khusus ya e.. kenapa sampai sekarang saya masih kuat untuk menghadapi ini semua ya.. kita tenaga kesehatan itu, kita bekerja dari hati ya.. siapa lagi yang mau menjadi tamengnya e.. halo terdengar ?

Penanya : iya

Informan 6 : siapa lagi yang menjadi tamengnya, melindungi masyarakat-masyarakat, teman-teman, keluarga kalo bukan kita tenaga kesehatan, kitami ini jagonya, kitami ini jagonya e.. masalah kesehatan walaupun baru sipitto, sipittomi kubilang, walaupun masih sedikitji ditau apalagi dibilang ini PPI yang saya geluti itu adalah apa di'.. perlu sekalimi dan masih banyak sekali sebenarnya orang yang tidak mengerti, kurang paham apa iyu PPI padahal itu penting sebelum ada pandemic saya sudah ajarkanki cuci tangan, sebelum pandemic saya sudah ajarkanki pakeki APD yng tepat sesuai dengan tanda sesuai dengan kebutuhan jadi saya disini, kenapa saya masih bertahan di PPI karena ya. Kalo bisa dibilang ya saya yang paling mengerti yang namanya PPI walaupun itu PPI itu masih luas, masih sedikit yang saya tau tapi

sayami yang disini yang disimpan dikomite PPI sayami yang harus e.. menyelamatkan mereka-mereka yang bisa saja cedera gara-gara tidak paham dengan PPI

Penanya : e.. closing stemen dari Ns.ira hal penting terkait dengan vetik perawat mungkin boleh disampaikan sebelum kita menutup wawancara kita.hal penting apa tentang vetik perawat

Informan 6 : selama bekerja, bekerjalah secara maksimal dengan baik, kalo capek, lelah silahkan istirahat untuk discharge kembali dan kalo sudah fit kembalilah lagi melayani begitujji dari saya

Penanya : baik terimakasih kesempatan yang diberi Ns. Ira kurang lebih 30 menit

INFORMAN 7

Kode Informan/Inisial : P7/N

Usia : 31 Tahun

Jenis Kelamin : P

Ruang Kerja : Ruang Isolasi

Penanya : ok, Ns. Nunu selamat siang

Informan 7 : iya selamat siang

Penanya : iya, selat siang Ns. Nunu. Saya.. saya selaku.. saya taslim saya selaku peneliti utama yang.. sebelumnya saya sudah jelaskan bahwa Ns. Nunu, kesepakatan kita siang ini untuk melakukan wawancara ditahap kualitatif, jadi Ns. Nunu ini adalah salah satu yang em.. jadi naras.. apa namanya informan untuk penelitian kualitatif karena Ns. Nunu pada saat mengisi assessmrt scele kemarin, assessment vetik itu di kategori kelelahan berat. Ns. Nunu apakah sudah siap untuk saya lakukan wawancara Ns. Nunu?

Informan 7 : ok, siap Ns.

Penanya : em.. baik.. Ns. Nunu ee.. seperti yang Ns. Nunu sampaikan kemarin di... apa namanya.. di instrument penelitian di tahap kuantitatif, seperti apa yang Ns. Nunu ketahui e.. tentang vetik atau kelelahan, atau apa yang... apa yang Ns. Nunu e... ketahui tentang vetik atau kelelahan

Informan 7 : em.. menurut saya sih vetik itu suatu kondisi dimana tubuh sudah mencapai batas e... maksimal dalam menghadapi sesuatu sehingga mencapai batas maksimal e.. sehingga masuk kedalam e.. lelah. Menurut saya sih seperti itu Ners

Penanya : ok, em.. pada saat merawat e.. pasien dimasa pandemic COVID kurang lebih 2 tahun ini Ns. Em.. apa yang dirasakan pada saat itu, kelelahan seperti apa yang dirasakan Ns. Nunu pada saat iya...

Informan 7 : dari saya pribadi sih Ners, itu ya.. dua aspek itu ya.. yang kayak e.. jasmani rohanilah, ikut jiwanya la.. ikut capek. E.. fisiknya itu kita rasakan secara e.. kayak betul-betul tubuh terasa lelah, sedangkan dari jiwanya tu kayak e.. dalam batas eh... e.. ada masa, masanya kita oh.. ada masah dimana kita merasa capek karena harus memakai hazmad tiap hari, sudah.. terus e.. lingkungan sekitar kita juga dibatasi tidak boleh kesana tidak boleh kesini, o.. jadi cuman tempat kerja dan rumah, seperti itu sih Ners. Jadi secara pribadi saya itu ya.. mencakup keseluruhan aspek

Penanya : ok, em.. itu yang dirasakan ners ia ?

Informan 7 : iya Ners

Penanya : ok, e.. ap.. kira-kira pada saat e.. mengalami vetik atau kelelahan pada saat itu pada saat merawat pasien di masa pandemic ini kira-kira apa yang menyebabkan e.. kelelahannya ners nunu pada saat itu

Informan 7 : eem.. kalo dari saya sih, e... ya.. sudah mencapai batas.. batas fisiknya saya untuk e.. untuk.. artinya e.. saya harus memakai APD beberapa jam, harus enda makan, enda minum beberapa jam, jadi kalo saya lebih ke batas fisik..fisik pribadi sih

Penanya : ok em.. kira-kira faktor lain yang menyebabkan sehingga Ns. Nunu mengalami yang namanya kelelahan

Informan 7 : e.. ya bisa e.. selain dari saya pribadi.. o... yang faktor-faktor dari lingkungan entah itu dukungan dari e.. keluarga, karena memang pada saat pandemic kemarin ada juga sih beberapa keluarga yang kayak ngapain, kenapasih e.. mesti harus jadi itu kan bisa.. bisa mengundurkan dirilah ceritanya, enda usah jadi perawat COVID.. itu

begitu sih karena ada.. ada.. ada yang pro ada yang setuju dengan dan tidak setuju dari keluarga juga

Penanya :ok, bisa dijelaskan dan diceritakan em.. faktor yang disampaikan tadi ada lingkungan kemudia e..ya.. boleh diceritakan selain yang disebutkan tadi Ns. nunu

Informan 7 : em.... Apa ya.. e.. ya.. kurang istirahatnya e.. apa.. banyak berfikir ke.. kalo dari saya pribadi sih itu lebih faktor-faktor yang paling berpengaruh itu lebih kepada e.. diri sendiri gitu, pribadinya orang masing-masing, setiap orang kan punya e.. artinya ada skala yang beda-beda mungkin e.. saya mungkin kayak sampai skala 3 udah uh.. kayak lelahnya kayak gimana sedangkan di orang lain mungkin skalanya skala 5 misalnya ya. Kalo dari saya sih seperti itu

Penanya : ok, emm.. pada saat mengalami lelah itu yang kemarin selain karena e.. apa namanya e.. lingkungan yang disampaikan tadi ada tidak faktor-faktor lain Ns. Nunu yang dirasakan, yang mungkin ada faktor dari e.. apa namanya.. faktor-faktor selain karena dirinya memang merasa capek atau apa ada tidak hal lain membuat

Informan 7 : kalo dari faktor luar sih e.. tekanan-tekanan dari o.... e.. entah itu dari misalnya dari keluarga pasien terus e.. sistem-sistem misalnya dilapangan harus seperti ini harus seperti ini e... lebih kesana sih kalo faktor dari luarnya, entah itu ketersediaan alat apalagi pada saat awal-awal pandemic APD susah masker susah semuanya susah itu juga menjadi beban..beban dari kami sebagai perawat COVID pada waktu itu harus ada engga ya APD lengkap engga ya, terus e..seperti yang saya bilang tadi faktor kayak keluarga pasiennya yang mungkin yang tidak terima keluarganya dikarantina seperti itu, ada juga aspek dari sistem-sistem harus seperti iini harus seperti ini harus seperti ini, ya.. seperti itu sih

Penanya : ok, em..kemudian Ns. Nunu pada saat mela..mela.. apa namanya,.. mengalami vetik atau kelelahan pada saat itu apa yang ners nunu lakukan sehingga Ns. Nunu bisa e.. tetap e.. bisa mengurangi kelelehannya kemudian masih bisa tetap bekerja, apa yang dilakukan

Informan 7 : kalo yang saya bikin pertama itu berusaha menerima e.. pertama berdamai.. berdamai dengan diri sendiri dengan pekerjaan yang saat ini harus seperti ini memakai APD masker, APD nya lengkap, berusaha e.. berdamailah dengan diri sendiri, oh.. iya kita e...sekarang perawat yang katanya sebagai garda terdepan harus siap dalam kondisi apapun terus e.. yang kedua itu ya support juga dari beberapa keluarga teman e.. terus e.. sempat-sempatkan untuk mensupport diri entah itu nonton ataupun sekedar tidur, belih kesana sih intinya

Penanya : ada hal lain yang dilakukan Ns. Nunu, yang mungkin terlupakan

Informan 7 : ya... dari semuanya sih em... yang dari luar em.. misalnya banyak ibadah, banyak minum multi vitamin, kalo dari saya sendiri sih e.. lebih banyak istirahatnya sih

Penanya : ya.. ok terakhir Ns. Nunu, hal penting terkait dengan vetik perawat, apa yang ingin disampaikan

Informan 7 : e.... kalo dari saya sih kalo e.. buat teman-teman misalnya ada dalam kondisi seperti itu, jangan terlalu memaksakan.. ada beberapa yang memang sampai memaksakan diri.. ya jangan, kalo kita sudah dalam batas e.. maksimal sampai tahap lelah pokoknya e.. istirahat sejenak e.. terus kalo misalnya kita e.. e.. ee.. artinya dalam.. dalam masa kayak oh.. seperti ini kita harus berdamai dengan diri sendiri kalo saya sih seperti itu sih

Penanya : ada hal lain yang ingin disampaikan Ns. Nunu

Informan 7 : em.. kalo yang ber... e.. berkaitan dengan vetik sendiri sih saya rasa cukup seperti itu, e.. saya harapsih teman-teman yang sekarang masih siap-siap semoga sih tidak terjadi untuk gelombang COVID keberapa kalinya ini sih harus selalu siap waspada, itu saja sih

Penanya : ok, baik e.. sudah cukup Ns. Nunu sebelum kita tutup

Informan 7 : e.. saya rasa sudah cukup ners

Penanya : ya ok terimakasih banyak kesempatannya Ns. Nunu e.. selamat bertugas e.. tetap semangat, tetap menjalani aktivitasnya dan e.. segera istirahat jika merasakan lelah, terimakasih kesempatannya Assalamualaikum Wr.Wb, dan selamt siang

Informan 7 : selamat siang Ners

INFORMAN 7

Kode Informan/Inisial : P7/N
Jenis Kelamin : P

Usia : 31 Tahun
Ruang Kerja : Perawan Biasa

Penanya : ok, selamat siang Ns. wulan

Informan 8 : iya siang

Penanya : Ns. Wulan seperti yang e.. kita sepakati diawal bahwa kita akan melakukan wawancara Ns. Wulan adalah salah satu peserta yang mengisi instrument merupakan seorang perawat disalah satu rumah sakit di kota Makassar dan e..untuk hasil assessment scale nya kemarin itu adalah di a.. kelelahan berat. Ns. Wulan siap dilakukan wawancara Ners ya?

Informan 8 : iya

Penanya : ok, Ns. Wulan.. Ns. Wulan apa yang e.. apa namanya.. apa yang dirasakan e.. Ns. Wulan e selama merawat dimasa pandemic COVID 19 , kelelahan seperti apa yang Ns. Wulan rasakan

Informan 8 : e lelah karena kan e.. pake hazmat, terus e.. maskernya ber double-double, terus itu enda sebanding dengan pasien sama perawat itu yang bikinlelah lumayan berat itu

Penanya : ok em.. itu yang Ns. Wulan rasakan ya. Kira-kira apa yang menyebabkan faktor-faktor itu Ns. Wulan, apa yang menyebabkan Ns. Wulan sehingga ners wulan bisa capek, kelelahan pada saat itu

Informan 8 : fisiknya.. fisiknya yang bikin kelelahan

Penanya : boleh diceritakan

Informan 8 : kasusnya itu kadang lembur, itu bikin kelelahan terus besoknya lagi dari pagi sampai sore itu yang bikin lelah

Penanya : ok, boleh diceritakan sift nya Ns. Wulan.. boleh diceritakan jam siftnya Ns. Wulan beberapa jam

Informan 8 : dari jam 7 dari sift.. kalo pagi itu jam 7 kan biasa sampai jam 2. Biasa jam 7 sampai jam 4 selesai 4 sore maksudnya, terus kalo siang itu kadang e.. jam 12 pulang selesai terus kan harus membersihkan badan dulu selesai dinas, kalo malam itu kan jam 10 an itu yang bikin lelah juga

Penanya : ok.itu pada saat e.. dinas seperti itu sampai beberapa jam, itu apakah menggunakan APD Ns. Wulan

Informan 8 : apa?

Penanya : menggunakan APD pada saat itu

Informan 8 : iya menggunakan APD.

Penanya : ok, bagaimana, apa yang dirasakan

Informan 8 : kan APDnya, kan menggunakan APD nya enda satu..satu tapi berlapis-lapis nah itu juga yang bikin lelahnya

Penanya : seperti itu ya.. apa. Apa yang kira-kira menyebabkan e.. faktor lain selain APD

Informan 8 : kalo menurutku itu saja, yang APD terus itu ya.. ya.. tidak ada. Karena wajarkan pasti cape kerja wajar

Penanya : ok, pada saat itu Ns. Wulan apa yang e.. Ns. Wulan lakukan ketika mengalami lelah atau vetik Ns. Wulan

Informan 8 : paling istirahat full atau minum vitamin itu aja

Penanya : boleh diceritakan Ns. Wulan apa ada yang lain Ns. Wulan

Informan 9 : yang saya lakukan pada saat lelah

Penanya : iya

Informan 9 : ya itu saja yang saya jelaskan istirahat full terus minum vitamin itu saja, sudah itu ya kembali lagi seperti biasa, itu aja

Penanya : ok, em ada hal lain yang ingin disampaikan Ns. Wulan

Informan 9 :kalo menurut sih endadami yang mau disampaikan

Penanya : untuk closing

Informan 9 :tetap semangat saja, perawat-perawat tetap semangat saja untuk menjalani untuk menghadapi pasien-pasien yang non COVID atau yang COVID

Penanya : closing steatmen untuk vetik perawat, kelelahan perawat

Informan 9 : kenapa?

Penanya : closing steatmen apa hal yang penting yang ingin disampaikan mengenai kelelahan perawat

Informan 9 : maaf putus-putus

Penanya : halo.. iya.. boleh disampaikan informasi penting terkait dengan kelelahan perawat

Informan 9 : em.. menurut saya untuk perawat-perawat yang mengalami kelelahan, cukup istirahat yang banyak sajaterus selalu berfikir positif, em.. apa lagi ya em minum vitamin, itu saja jagalah kesehatan parawat-perawat itu

Penanya : ok masih ada yang mau disampaikan sebelum kita tutup Ns.wulan

Informan 9 : kayaknya enda

Penanya : terimakasih banyak atas kesempatannya Ns.wulan, terimakasih

INFORMAN 8

Kode Informan/Inisial : P8/W

Usia : 29 Tahun

Jenis Kelamin : P

Ruang Kerja : Ruang Isolasi

Penanya : ok, selamat siang Ns. wulan

Informan 8 : iya siang

Penanya : Ns. Wulan seperti yang e.. kita sepakati diawal bahwa kita akan melakukan wawancara Ns. Wulan adalah salah satu peserta yang mengisi instrument merupakan seorang perawat disalah satu rumah sakit di kota Makassar dan e..untuk hasil assessment scale nya kemarin itu adalah di a.. kelelahan berat. Ns. Wulan siap dilakukan wawancara Ners ya?

Informan 8 : iya

Penanya : ok, Ns. Wulan.. Ns. Wulan apa yang e.. apa namanya.. apa yang dirasakan e.. Ns. Wulan e selama merawat dimasa pandemic COVID 19 , kelelahan seperti apa yang Ns. Wulan rasakan

Informan 8 : e lelah karena kan e.. pake hazmat, terus e.. maskernya ber double-double, terus itu enda sebanding dengan pasien sama perawat itu yang bikinlelah lumayan berat itu

Penanya : ok em.. itu yang Ns. Wulan rasakan ya. Kira-kira apa yang menyebabkan faktor-faktor itu Ns. Wulan, apa yang menyebabkan Ns. Wulan sehingga ners wulan bisa capek, kelelahan pada saat itu

Informan 8 : fisiknya.. fisiknya yang bikin kelelahan

Penanya : boleh diceritakan

Informan 8 : kasusnya itu kadang lembur, itu bikin kelelahan terus besoknya lagi dari pagi sampai sore itu yang bikin lelah

Penanya : ok, boleh diceritakan sift nya Ns. Wulan.. boleh diceritakan jam siftnya Ns. Wulan beberapa jam

Informan 8 : dari jam 7 dari sift.. kalo pagi itu jam 7 kan biasa sampai jam 2. Biasa jam 7 sampai jam 4 selesai 4 sore maksudnya, terus kalo siang itu kadang e.. jam 12 pulang selesai terus kan harus membersihkan badan dulu selesai dinas, kalo malam itu kan jam 10 an itu yang bikin lelah juga

Penanya : ok.itu pada saat e.. dinas seperti itu sampai beberapa jam, itu apakah menggunakan APD Ns. Wulan

Informan 8 : apa?

Penanya : menggunakan APD pada saat itu

Informan 8 : iya menggunakan APD.

Penanya : ok, bagaimana, apa yang dirasakan

Informan 8 : kan APDnya, kan menggunakan APD nya enda satu..satu tapi berlapis-lapis nah itu juga yang bikin lelahnya

Penanya : seperti itu ya.. apa. Apa yang kira-kira menyebabkan e.. faktor lain selain APD

Informan 8 : kalo menurutku itu saja, yang APD terus itu ya.. ya.. tidak ada. Karena wajarkan pasti cape kerja wajar

Penanya : ok, pada saat itu Ns. Wulan apa yang e.. Ns. Wulan lakukan ketika mengalami lelah atau vetik Ns. Wulan

Informan 8 : paling istirahat full atau minum vitamin itu aja

Penanya : boleh diceritakan Ns. Wulan apa ada yang lain Ns. Wulan

Informan 9 : yang saya lakukan pada saat lelah
 Penanya : iya
 Informan 9 : ya itu saja yang saya jelaskan istirahat full terus minum vitamin itu saja, sudah itu ya kembali lagi seperti biasa, itu aja
 Penanya : ok, em ada hal lain yang ingin disampaikan Ns. Wulan
 Informan 9 :kalo menurut sih endadami yang mau disampaikan
 Penanya : untuk closing
 Informan 9 :tetap semangat saja, perawat-perawat tetap semangat saja untuk menjalani untuk menghadapi pasien-pasien yang non COVID atau yang COVID
 Penanya : closing steatmen untuk vetik perawat, kelelahan perawat
 Informan 9 : kenapa?
 Penanya : closing steatmen apa hal yang penting yang ingin disampaikan mengenai kelelahan perawat
 Informan 9 : maaf putus-putus
 Penanya : halo.. iya.. boleh disampaikan informasi penting terkait dengan kelelahan perawat
 Informan 9 : em.. menurut saya untuk perawat-perawat yang mengalami kelelahan, cukup istirahat yang banyak sajaterus selalu berfikir positif, em.. apa lagi ya em minum vitamin, itu saja jagalah kesehatan parawat-perawat itu
 Penanya : ok masih ada yang mau disampaikan sebelum kita tutup Ns.wulan
 Informan 9 : kayaknya enda
 Penanya : terimakasih banyak atas kesempatannya Ns.wulan, terimakasih

INFORMAN 9

Kode Informan/Inisial	: P9/N	Usia	: 29 Tahun
Jenis Kelamin	: P	Ruang Kerja	: Ruang Isolasi

Penanya : ok selamat sian Ns. Num
 Informan 9 : iya selamat siang Ns. Taslim
 Penanya : ya, Ns. Num seperti di sampai.. saya sampaikan diawal untuk persetujuan wawancara pada pagi ini e.. Ns. num adalah salah satu perawat yang bekerja di salah satu rumah sakit di kota Makassar dan e.. telah mengisi instrument untuk assessment vetik scale kemarin dan masuk dalam kategori perawat yang mengalami kelelahan berat. E.. Ns. Num saya lakukan wawancara untuk saat ini Ns. Num ya..
 Informan 9 : iya
 Penanya : ok baik, untuk pertanyaan pertama Ns. Num a.. Ns. Num boleh ceritakan terkait dengan apa itu, apa yang Ns. Numketahui tentang vetik perawat dan apa yang dirasakan pada saat e.. merawat pasien selama pandemic COVID ini, boleh diceritakan Ns. Num
 Informan 9 : iya terimakasih Ns. Taslim, jadi e.. sebelum saya menjawab pertanyaan dari Ns. Taslim, saya bergabung di jadi perawat covet itu maret 2020 sampai sekarang, jadi kalo bisa dihitung itu sudah 1 tahun hampir 2 bulan tapi kebetulan di bulan 1 ini pasien sudah Alhamdulillah sudah kosong jadi terakhir saya merawat pasien COVID itu dibulan 12 tahun 2021 jadi sudah 1 tahun 2 bulan nah mungkin juga teman-teman sudah merasakan hal yang sama untuk keletihan, kejenuhan terhadap perawat-perawat yang menangani pasien-pasien yang COVID itu, e.. kalo dibilang lelah pasti lelah dan untuk saya sendiri, kenapa mungkin e.. peneliti mengkategorikan saya sebagai salah satu apa.. e... ini yang... menjadi perawat yang e.. mengalami keterlelahan yang berat karena memang tidak bisa kita pungkiri kalo selama menjadi perawat COVID itu saya sering merasakan lelah, lelah karena e.. pasien sangat banyak sedangkan tenaga perawat itu terbatas terus yang kedua itu e.. kita terus e.. harus melaksanakan tugas sebagai perawat e.. sedangkan kita juga butuh istirahat jadi e.. saya merasa lelah itu, betul-betul merasa lelah pada saat e... serangan pertama pada saat bulan desember kalo tidak salah tahun 2020, itu saya dan pertama teman-teman mulai merasakan lelah, lelah sekali karena e.. tenanga sudah terforsir berat kemudian kami disini tidak ada sistem rolingan dari awal memang sampai akhir itu kami yang bertugas e.. menjadi perawat COVID jadi betul-betulkami sudah

- lelah tapi e.. Alhamdulillah kami tidak pernah merasakan yang sampai ingim keluar, sampai ingin berhenti menjadi petugas COVID, mungkin seperti itu Ns. Taslim
- Penanya : ok baik Ns. Num, pada saat itu kira-kira apa yang menyebabkan atau apa faktor-faktor yang menyebabkan sampai mempengaruhi vetik pada saat itu
- Informan 9 : iya salah satu faktornya itu karena kita yang menggunakan hazmat nah e.. mungkin Ns. Taslim e.. pernah juga menjadi e.. tim COVID kalo enda salah e.. itu salah satu faktor kenapa perawat sering ngerasa lelah lelah itu karena pertama itu hazmat, karena kan menggunakan hazmat tenaga 2 kali lipat atau 3 kali lipat yang dikeluarkan dibanding kita menggunakan baju biasa itu yang pertaman, terus yang kedua e.. beban perawat, jumlah pasien yang kami tangani itu sangat banyak dibanding jumlah perawat yang e.. bertugas pada saat itu jadi e.. kita bertugas melayani pasien dan kita juga harus tetap e.. apa..e.. melengkapi dokumentasi, pendokumentasian pada saat kita berada bertugas, mungkin itu dua faktor yang menurut saya menjadi salah satu faktor kenapa perawat bisa mengalami kelelahan, mungkin itu ya Ns. Taslim
- Penanya : ok, tadi Ns. Num sampaikan ada 2 faktor ya.. pertama terkait dengan penggunaan APD kedua adalah beban kerja e.. selain itu apa yang kira-kira menjadi penyebab em.. terjadinya kelelahan pada saat itu Ns. Num
- Informan 9 : e.. kalo ini sih ada 2 yan Ns. Taslim tapi memang juga salah satu ini menjadi faktor pendukung untuk e.. kenapa kami e.. apalagi saya sendiri bisa mengalami kelelahan karena jam kerja perawat sama jam kerja sebelum kami bertugas di tim COVID itu kan beda ini nya mekanisme kerjanya, kemudian kalo mental e... itusih dari pada saat kita mengalami tsunami pada saat bulan desember kalo enda salah kan disitu banyak sekali pasien kami yang meninggal jadi e.. kita sebagai perawat harusnya empati tapi secara tidak langsung kita juga empati dan e.. merasa kasihan, merasa apa ya..ketika melihat pasien-pasien kami tidak tertolong, disatu sisi kita juga harus memperhatikan kondisi diri kita sendiri yang merasa takut jangan sampe kita juga ada diposisi seperti itu mungkin itusih Ns. Taslim
- Penanya : ok, tadi disampaikan bahwa Ns. Num ada apa namanya, ada salah satu yang mengakibatkan adalah jam kerja boleh disampaikan Ns. Num terkait dengan jam kerja yang dimaksud itu
- Informan 9 : oh.. iya .. kalo kami jam kerjanya itu awalnya pada saat awal pandemic itu kami tu siang 4 jam tapi setelah itu kami di ubah jam dinasnya kembali ke 8 jam 8 jam jadi sistemnya itu e.. 4 jam pertama didalam gentian sama teman setelah dari dalam kami keluar untuk melengkapi dokumentasi keperawatan jadi kami tukaran ceritanya dan tetap kami operan dulu diluar kemudian tetap kita operan juga sama teman-teman perawat yang stand by di dalam
- Penanya : ok e.. pertanyaan terakhir Ns. Num e.. ketika mengalami kelelahan atau vetik perawat pada saat itu kira-kira e.. apa yang e.. apa namanya.. yang untuk mengatasi kelelahan tersebut apa yang dilakukan
- Informan 9 : oh iya ok, pertanyaan ya mungkin ini yang paling ditunggu-tunggu, pasti setiap teman-teman itu e.. apa .. menginginkan bagaimana caranya kita setelah mengalami kelelahan itu apa yang harus diperhatikan, seperti kalo e.. seperti itusih tergantung dari personal masing-masing ya Ns. Taslim, Cuma kalo saya sendiri itu cara mengatasi keterlelahan pada saat mengalami burnout itu adalah yang pertama itu istirahat jadi sampai dirumah itu sampai dikost saya betul-betul menyisihkan waktu istirahat total e.. kemudian yang kedua sesekali saya refleshing ke tempat-tempat yang jarang orang atau tidak ada orang seperti e.. kehutan camping sama teman-teman rumah sakit itusih kalo dari saya Ns. Taslim.istirahat dan refleshing kalo ada waktu
- Penanya : ok, pertanyaan paling terakhir untuk closing statement, hal penting terkait vetik perawat yang bisa disampaikan
- Informan 9 : kenapa Ns. Taslim
- Penanya : closing statement terkait dengan hal penting terkait dengan vetik perawat atau kelelahan perawat ada yang ingin disampaikan
- Informan 9 : oh.. iya.. kalo yang itu semua perawat-perawat pasti pernah merasakan namanya kelelahan sebelum pandemic setelah pandemic pasti itu merasakan keletihan atau burnout, tapi e.. close statement dari saya kita sebagai seorang perawat tetap e..

bagaimana kita bisa melaksanakan tugas kita sebagai seorang perawat melaksanakan asuhan keperawatan e.. yang sesuai dengan standar dan bagaimana kita menempatkan diri bahwa kita ini seorang perawat, kita pasti merasakan lelah tapi jangan sampai keterlelahan itu mempengaruhi fisik kita, emosional kita sehingga dampaknya itu ke pasien, itu sih dari saya Ns. taslim

Penanya : baik terimakasih banyak untuk kesempatan dan waktunya selamat bertugas selamat menjalankan rutinitas dan jika mengalami vetik atau lelah segera istirahat terimakasih Ns. Num atas waktunya tita tupt wawancara ini,terimakasih asaalamualaikum Wr. Wb

Informan 9 : waalaikum salam

INFORMAN 10

Kode Informan/Inisial : P10/S

Usia : 31 Tahun

Jenis Kelamin : P

Ruang Kerja : UGD COVID-19

Penanya : ya ok, selamat sore Ns. Selfi

Informan 10 : iya selamat sore

Penanya : ya, Ns. Selfi sesuai dengan kesepakatan kita sebelumnya bahwa sore ini kita akan melakukan wawancara terkait dengan em.. pengalaman dan *fatigue* perawat dimasa pandemic COVID 19 khususnya di kota Makassar. Ns. Selfi adalah salah satu peserta yang mengisi instrument kemarin di penelitian tahap kuantitatif dan dianggap bahwa e.. hasil dari pada assessment kemarin itu Ns. Selfi sebagai perawat yang kategori e.. kelelahan berat di masa pandemic COVID.. baik Ns. Selfi langsung saja em.. Ns. Selfi boleh bica..e.. sampaikan, jelaskan e.. apa yang Ns. Selfi ketahui tentang *fatigue* perawat

Informan 10 : yang saya ketahui itu e.. kondisi dimana e.. perawat itu bekerja kemudian e.. melebihi batas kemampuannya e.. misalnya kondisi fisiknya sedang e.. merasa kelelahan karena banyak melakukan tindakan keperawatan dimasa pandemic COVID ini kemudian karena memakai APD juga yang cukup tetap ketat sih e.. apa namanya sirkulasi udara yang dihurup ya dengan menggunakan APD itu jadi mengalami kelelahan itu

Penanya : ya ok, em.. boleh Ns. Selfi sampaikan jelaskan faktor-faktor atau apasih yang menyebabkan Ns. Selfi sehingga mengalami *fatigue* atau kelelahan pada saat bekerja, pada saat e.. merawat e., pasien di kondisi pandemic saat ini

Informan 10 : ok, saya faktor-faktornya itu karena pada saat itu ya pandemic kan seperti yang kita ketahui tidak terduga pada saat itu ya jadi jadwal dinasnya itu e.. tidak teratur kadang-kadang disuruh tiba-tiba besok harus jaga COVID lagi ya.. isolasi COVID lagi, kemudian..kemudian e.. dari APD yang digunakan ya karena itu harus berlapis-lapis dari itu masker, kemudian kalo dari ujung kepala ke ujung kaki harus tertutup semua jadi, apa.. merasa gerah saja yah dengan APD yang digunakan itu tadi, kemudian itu juga jam siftnya juga yang memang harus betul-betul selalu selama didalam ruangan jaga pasien COVID kita tidak, bisa sama sekali tidak makan dan minum, tidak bisa juga ke kamar mandi karena dengan APD itu, e.. kemudian apalagi ya.. em.. istirahat yang juga e.. yang kurang yak arena pada saat itu kita tidur itu harus e.. tetap menjaga kondisi bada tetap fit semntara badan masuk dalam sift-sift sesuai dengan sift yang ditentukan rumah sakit ya seperti itu

Penanya : ya ok, ada faktor lain yang ingin disampaikan, pada saat itu ada hal-hal lain

Informan 10 : kalo secara situasi juga, kelelahannya itu juga secara emosional mungkin ya. Karena pada saat itu kan.. seperti yang kita ketahui masyarakat banyak juga yang belum.. belum menerima bahwa COVID itu nyata gitu ya jadi banyak keluarga pasien sering menolak keluarganya didiagnosa suspek pada saat itu atau memang sudah betu-betul dinyatakan positif tapi keluarga masih ditahap denial gitu ya.. jadi, secara emosional kita juga kadang-kadang suka berdebat sama keluarga pasien atauka kalo bukan pasiennya sendiri dan itu juga secara emosional kita juga menimbulkan kelelahan fisik sih kalo sebenarnya secara pribadi

salah satu peserta yang mengisi instrument di tahap kuantitatif dan untuk kategori di sedang sampai berat ini adalah salah satu yang memenuhi syarat untuk dilakukan wawancara *fatigue* atau wawancara e.. ditahap kualitatif ini jadi Ns. Narti kemarin mengisi instrument bahwa Ns. Narti ini masuk dikategori, kategori sedang menuju berat untuk kelelahan yang dirasakan selama merawat pandemic COVID e.. merawat... di masa pandemic COVID 19. Ns. Narti, apakah Ns. Narti sudah siap untuk dilakukan wawancara padasiang hari ini Ns. Narti ?

Informan 12 : oh.. iya siap Ns.

Penanya : ok, em.. baik Ns. Narti em.. penelitian ini sudah mendapatkan kelayakan etik dari fakultas kedokteran dan ilmu kesehatan dan kemudian sudah mendapatkan persetujuan dari fakultas keperawatan universitas hasanuddin. Ns. Narti langsung saja di pertanyaan pertama Ns. Narti boleh Ns.narti ceritakan e.. menjelaskan apasih yang Ns. Narti e.. ketahui apa itu *fatigue* perawatatau apasih itu kelelahan Ns. Narti?

Informan 12 : oh iya, seperti yang saya ketahui sendiri itu kalo kelelahan itu yang perta ada kelelahan kayak kelelahan kerja kayak kelelahan fisik

Penanya : iye

Informan 12 : terus kelelahan.. kelelahan .. termasuk kelelahan pikiran itusih pak.. Ns

Penanya : oh iya, seperti apa yang dirasakan Ns. Narti pada saat lelah di.. pada saat merawat pasien di COVID waktu itu. Perasaan... merasakan e.. apa namanya kelelahan pada saat merawat di masa pandemic saat ini Ns. Narti, pada saat awal-awal pandemic waktu bumung-bumungnya e COVID apa yang dirasakan pada saat itu lelah seperti apa yang dirasakan

Informan 12 : oh... pertama kelelahannya itu bisa karena e.. kelebihan pasien bukan karena banyak.. banyaksih banyak, terus e.. termasuk lagi dari teman kerja yang kurang, kekurangan pegawai terus pasiennya banyak terus...

Penanya : iya.. terus apa yang dirasakan pada saat itu Ns. Narti apa em.. apa namanya e.. pada saat itu kelelahan seperti apa yang dirasakan

Informan 12 : kelelahan fisik .. terutama itu kelelahan fisik

Penanya : kelelahan fisik seperti apa Ns. Narti

Informan 12 : pegal-pegal, susah tidur

Penanya : apa lagi yang dirasakan Ns. Narti pada saat itu

Informan 12 : seperti e.. pegal-pegal e.. kurang tidur, apalagi kita e.. juga pake APD

Penanya : iye

Informan 12 : sulit sekali bernafas

Penanya : ok, pada saat itu apa yang dirasakan waktu penggunaan APD

Informan 12 : sesak, ditambah lagi APD nya misalnya ada pasien kita belum tau kalo ini pasien e.. betul pasien COVID atau tidak karena belum ada pemeriksaan e.. jadi kita harus dianjurkan pake APD kayak pake masker berlapis-lapis

Penanya : em ok, pada saat perasaan lelah atau *fatigue* pada saat itu kira-kira faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kelelahannya Ns. Narti pada saat itu

Informan 12 : faktor ada juga faktor dari lingkungan, beban kerja

Penanya : iya boleh diceritakan, boleh diceritakan Ns.narti seperti apa yang ns. Sampaikan ada lingkungan kerja..beban kerja.. beban kerja ya

Informan 12 : ya

Penanya : boleh di ceritakan apa yang di maksud itu

Informan 12 : seperti e.. kalo misalnya lingkungan kerja e.. semisalnya teman(gangguan jaringan) seperti kayak banyak pasien terus teman yang pengganti dinas agak telat, terus

Penanya : apa lagi Ns. Narti (gangguan jaringan) halo..

Informan 12 : iya halo,, jelleki jaringanku Ns.

Penanya : ya.. boleh diceritakan kembali Ns. Narti apa namanya.. faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi e.. kelelahannya ns. Narti saat itu, tadi disampaikan ada e.. lingkungan kerja

Informan 12 : pemakaian APD

Penanya : m.. iye

Informan 12 : pemakaian APD seperti yang saya jelaskan tadi, kayak pemakaian APD, yang Makai masker berlapis-lapis, yang kita kayak gerah sekali susah bernafas

Penanya : ok ada lagi, faktor-faktor apa lagi yang dirasakan selain itu

Informan 12 : itu sih

Penanya : iya..

Informan 12 : itu yang paling berat

Penanya : , ok, kemudian pada saat *fatigue* atau pada saat lelah-lelahnya itu e.. bagaimana caranya mengatasi kelelahan tersebut Ns. Narti

Informan 12 : e.. biasanya kayak menghibur diri kalo misalnya pasien lagi aman biasanya kita kayak nonton youtube, sesekali terus bercengkrama dengan sesama petugas, kalo ini.. pasien lagi aman ya..

Penanya : iya... apa lagi Ns. Narti yang dilakukan pada saat lelah-lelahnya

Informan 12 : ituji

Penanya : cuman itu Ns. Narti ya

Informan 12 : iya Ns.

Penanya : ok, baik ada hal penting yang ingin disampaikan terkait dengan *fatigue* perawat, closing statement nya

Informan 12 : sampaikan keperawat atau ke umum,

Penanya : keperawat, *fatigue* perawat kelelahan perawat ada yang ingin disampaikan tentang kelelahan.. kelelahan perawat

Informan 12 : emm itu para sejawatku,yang diluar sana yang lagi berjuang tetap semangat walaupun lelah-lelahnya tetap semangat ya..itu aja Ns

Penanya : oh iya ok, baik. Ns. Narti terimakasih banyak atas waktu dan kesempatannya. Em.. jika ada kesalahan atau ada nanti ada yang indikonfirmasi, nanti peneliti akan mengkonfirmasi kembali, terimakasih banyak atas waktunya selamat beristirahat dan selamat melanjutkan tugas dan e.. semangat Ns. Narti terimakasih wassalamualaikum Wr. Wb

Informan 12 : waalaikum salam Wr.wb